BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan Surat Riset dari Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin Nomor: Un.14/IV/TL.00/2018 tanggal 9 Maret 2018 dan surat Kepala Dinas kota Banjarmasin Nomor: 07/116-Sekr/Dipendik/2018, tanggal 13 Maret 2018.

Pada bab ini disajikan paparan data tentang : A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 2, SMP 4 Muhammadiyah dan SMP Muhammadiyah 6 Banjarmasin, dan B. Data Hasil Penelitian dan Pembahasan tentang 1. Kemampuan guru merancang rencana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah Kota Banjarmasin a.Kemampuan guru menjabarkan KD ke dalam perumusan indikator dan tujuan pembelajaran PAI, b. Kemampuan guru menjabarkan KD ke dalam materi dan sumber PAI, c. Kemampuan guru menjabarkan KD ke dalam metode dan media pembelajaran PAI, d Kemampuan guru menjabarkan tujuan pembelajaran ke dalam rumusan evaluasi PAI, 2. Kemampuan guru melaksanakan RPP dalam proses pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Kota Banjarmasin.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin

SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin yang berdiri tahun 1963 terletak di Jalan Kampung Melayu Gang Kenari No. 1, Kelurahan Melayu Kecamatan

Banjamasin Tengah , Kota Banjarmasin, telp. 0511- 3259388, Kalimantan Selatan, berlokasi dekat pemukiman penduduk yang cukup padat. Berdiri di atas tanas seluas 1005 M^2 dengan konstruksi bangunan semi permanen yang terdiri dari 3 buah lokal belajar dengan masing-masing 1 ruang dewan guru, ruang kepala sekolah,ruang TU, ruang laboratorim IPA, ruang perpustakaan, ruang UKS dan ruang keterampilan Bangunan berbentuk U yang diantara 2 sisi dijadikan halaman. Jarak ke pusat kota 2 Km. Sudah ada 5 kepala sekolah sampai sekarang; 1.Hj.Yustiah 2. Syahril 3. Drs. Suhran 4. Drs. H. Mahlan darkasi LC 5. Hairullah, S.Pd. Dengan jumlah tenaga pendidik 17 orang , 15 orang berlatar belakang pendidikan S1 dan 2 SLTA (sedang kuliah S1). Sedangkan tenaga kependidikan 1 orang yang berlatar pendidikan SLTA dengan jumlah siswa 86 orang Semula sekolah ini bernama SMP Putri Muhammadiyah, kemudian pada tahun 1983 berubah nama menjadi SMP Muhammadiyah 2.

Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 2 Banjarmasin mempunyai visi, misi dan tujuan sekolah sebagai berikut :

1) Visi

   Menyiapkan dan Mengembangkan Siswa yang Cerdas dan Terampil dalam Peningkatan Imtaq dan Iptek, dengan indikator:

   a) Taat melaksanakan ajaran agama yang dianut.
   b) Berbudi pekerti luhur dan rendah hati.
   c) Menyiapkan dalam memperoleh kualitas dan kuantitas kelulusan.
   d) Menyiapkan dalam proses pembelajaran.
   e) Mengembangkan dalam kegiatan UKS dan PMR

f) Mengembangkan dalam kegiatan Pramuka/Hizbul Wathan dan Olah Raga

2) Misi

a) Peningkatan mutu pendidikan

b) Membantu agar sikap siswa dapat mengenal potensi yang dimiliki.

c) Mengupayakan dan mewujudkan siswa berbudi pekerti yang luhur dan berakhlak mulia serta penuh disiplin.

3) Tujuan Sekolah

Secara umum tujuan pendidikan SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak, berkepribadian dan mandiri, bertanggung jawab. Dan memperoleh nilai Ujian Nasional yang meningkat serta memiliki guru-guru yang terkondisi menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif.[1]

Secara rinci keadaan sekolah SMP Muhammadiyah 2 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Identitas Sekolah

Nama Sekolah	SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin
NIS / NSS / NPSN	200460 / 202156005046 / 30304182
Jalan / Nomor	Jln. Melayu Darat Gg. Kenari No. 1 RT. 35
Kelurahan	Melayu
Kecamatan	Banjarmasin Tengah
Kota / Kabupaten	Banjarmasin
Provinsi	Kalimantan Selatan
Kode Pos	70232

[1]Profil SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin Tahun 2017, h. 1

No. Telpon/Fax	0511 – 3259388
Daerah	Perkotaan
Status Sekolah	Swasta
Kelompok Sekolah	Pagi
Akreditasi Sekolah	Terakreditasi Nilai B
Nomor SK. Akreditasi	Dp.029333
Waktu Penyelenggaraan	Pagi
Tahun Berdiri Sekolah	1963
Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
Terakhir Sekolah direnovasi	2015
Nama Kepala Sekolah	Hairullah, S.Pd
NIP	19650605 199203 1 024
Pangkat / Golongan	Pembina Tingkat I/ IV b
No. SK.Pengangkatan Kepsek	100/KEP/III.4/D/2012

Tabel 4.2 Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir dan Sekarang

No	Kelas	2015/2016			2016/2017			2017/2018		
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
1	7	20	10	30	13	8	21	24	13	37
2	8	8	6	14	20	16	36	10	7	17
3	9	3	2	5	12	8	20	23	10	33
Jumlah		**30**	**21**	**51**	**45**	**32**	**77**	**64**	**33**	**97**

Tabel 4.3 Rata-rata Nilai Ujian Nasional 3 Tahun Terakhir

No	Tahun Pelajaran	B. Indonesia			B. Inggris			Matematika			IPA		
		TT	TR	RT	TT	TR	RT	TT	TR	RT	TT	TR	RT
1	2014 / 2015	8,80	4,20	7.53	8,30	4,50	6.80	9,00	7,30	6.50	8,60	4,20	7.58
2	2015 / 2016	8,80	4,20	7.53	8,30	4,50	6.80	9,00	7,30	6.50	8,60	4,20	7.58
3	2016 / 2017	8,80	4,20	7.53	8,30	4,50	6.80	9,00	7,30	6.50	8,60	4,20	7.58

Tabel 4.4 Keadaan Rombongan Belajar 3 Tahun Terakhir

Tahun	Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9	Jumlah
2015/2016	2	1	1	4
2016/2017	2	1	1	4
2017/2018	1	1	1	3

Tabel 4.5 Keadaan Ruangan Sebagai Fasilitas Pendukung

NO	Nama Ruang	Jumlah	No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kelas	3	12	WC Guru	1
2	Ruang Lab. IPA	1	13	WC Siswa	2
3	Ruang Perpustakaan	1	14	Ruang Satpam	-
4	Ruang Keterampilan	1	15	Gudang	1
5	Ruang Serba Guna	-	16	Lab. Komputer	-
6	Ruang UKS	1	17	Lab. Bahasa	-
7	Ruang Koperasi/Kantin	1	18	Perpustakaan	1
8	Ruang BP/BK	-	19	Ruang Ganti	-
9	Ruang Guru	1			
10	Ruang Kepala Sekolah	1			
11	Ruang Tata Usaha	1			

Tabel 4.6 Kondisi Guru dan Pegawai

No	Guru Mata Pelajaran	PNS		Honorer /GTY/ GTT		Jumlah	Ket
		L	P	L	P		
1	Kepala Sekolah	1				1	
2	Guru PKn				2	2	
3	Guru Agama			1		1	
4	Guru B. Indonesia				1	1	
5	Guru B. Inggris				2	2	
6	Guru Matematika		1	1	1	3	

7	Guru IPA				2	2	
8	Guru IPS			2		2	
9	Guru Penjaskes			1		1	
10	Guru Seni Budaya				1	1	
11	Guru Keterampilan				1	1	
12	Guru TIK			1		1	
13	Guru Mulok				1	1	
Jumlah		**1**	**1**	**5**	**9**	**16**	
14	Kepala Tata Usaha			1		1	
15	Staf Tata Usaha				1	1	
16	Penjaga Sekolah				1	1	
17	Tukang Kebersihan			1		1	
18	Penjaga Kantin				1	1	
19	Jaga Malam			1		1	
Jumlah				**3**	**3**	**6**	

Tabel 4.7 Data Guru

No	Nama lengkap	Pendidikan/ Jurusan	Status		Masa kerja	Pangkat / Gol
			PNS/ GTT	Guru mape		
1	Hairullah, S.Pd	S 1 B. Inggris	PNS	Kasek	26	IV/b
2	Khairussiani, S.Pd	S1 Matematika	PNS	MTK	38	IV/a
3	Hj. Faridah, S.Pd	S1 PKn	GTY	PKn/IPS	37	
4	Al Munawaroh,S.Pd	S1 B.Indonesia	GTT	B.Ind	14	
5	Rahmidi, S.Pd.I	S 1 PAI	GTY	TIK	13	
6	M. Nazli, S.Pd.I	S 1 PAI	GTY	PAI/SB	13	
7	A. Maulana Ahsan	Matematika	GTY	MTK	5	
8	Hikmah R, S.Pd	S 1 IPA	GTT	IPA	14	
9	Lusiana, S.Pd	S 1 B. Inggris	GTT	B.Ing	3	
10	Drs. Zainal Arifin	S1 Matematika	GTT	MTK	4	
11	Noor Jannah, S.Pd.	S 1 PK	GTT	PKn	4	

12	Hermaliawati, S.Pd.	S 1 IPA	GTT	IPA	4	
13	Rufina Yuli, S.Pd	S 1 BP	GTT	BP	3	
14	Elisa P. S.Pd	S 1 IPS	GTT	IPS	1	
15	Herfani	SMA PJOK	GTT	PJOK	1	

Tabel 4.8 Data Kepala Sekolah

No	Nama lengkap (termasuk gelar)	Usia	Pendidikan		Tugas tambahan	Masa kerja (tahun)	Gol
			Tertinggi	Jurusan			
1	Hairullah, S.Pd	53	S1	B.Inggris	Kepala Sekolah	26	IV/b

2. Kurikulum

Di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin mulai tahun pelajaran 2017/2018 menggunakan menggunakan 2 kurikulum yaitu KTSP dan K 13, untuk kelas 7 menggunakan kurikulum K 13, sedangkan untuk kelas 8 dan 9 menggunakan KTSP.

Pada program pendidikan di sekolah menengah pertama (SMP) dan yang setara, jumlah jam mata pelajaran sekurang-kurangnya 32 jam pelajaran setiap minggu. Setiap jam pelajaran lamanya 40 menit. Jenis program pendidikan di SMP dan yang setara, terdiri dari program umum meliputi sejumlah mata pelajaran yang wajib diikuti seluruh peserta didik, dan program pilihan meliputi mata pelajaran yang menjadi ciri khas keunggulan daerah berupa mata pelajaran muatan lokal. Mata pelajaran yang wajib diikuti pada program umum berjumlah 10, sementara keberadaan mata pelajaran Muatan Lokal ditentukan oleh kebijakan Dinas setempat dan kebutuhan sekolah.

Pengaturan beban belajar menyesuaikan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum. Setiap satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan. Pemanfaatan jam pembelajaran tambahan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi, di samping memanfaatkan mata pelajaran lain yang dianggap penting namun tidak terdapat di dalam struktur kurikulum yang tercantum di dalam Standar Isi.

Dengan adanya tambahan waktu, satuan pendidikan diperkenankan mengadakan penyesuaian-penyesuaian. Misalnya mengadakan program remediasi bagi peserta didik yang belum mencapai standar ketuntasan belajar minimal.

Tabel 4.9 KTSP 2006

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	7	8	9
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4 + 2 *)	4 + 2 *)	4 + 2 *)
4. Bahasa Inggris	4	4	4
5. Matematika	4 + 2 *)	4 + 2 *)	4 + 2 *)
6. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4

8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10. Keterampilan	2	2	2
11. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
B. Muatan Lokal - Baca Tulis Al-Qur`an - Kemuhammadiyahan	 2 2	 2 2	 2 2
C. Pengembangan Diri (Bimbingan Karir)	6***)	6***)	6***)
Jumlah	36 + 10 *)	36 + 10 *)	36 + 10 *)

*) tambahan alokasi jam pelajaran

**) merupakan mata pelajaran pilihan

***) ekuivalen 2 jam pembelajaran

Sekolah/madrasah dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi, dan /atau dimanfaatkan untuk mata pelajaran lain yang dianggap penting dengan mengungkapkan beberapa alasannya. Misalnya Komputer sebagai bagian pada struktur di atas, merupakan penambahan dari mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Selain itu, perlu juga ditegaskan, bahwa:

- Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit
- Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

Tabel 4.10 Kurikulum 2013

Komponen	Beban belajar kelas		
	Terstruktur		Tidak terstruktur
Kelompok A	KURIKULUM 2013		
	VII	VIII	VII/ VIII
1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	1.5
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	1.5
3. Bahasa Indonesia	6	6	3
4. Matematika	5	5	2.5
5. Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	2.5
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	2
7. Bahasa Inggris	4	4	2
Kelompok B			
8. Seni Budaya	3	3	1.5
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	1.5
10. Prakarya	2	2	1
11.Muatan Lokal Potensi Daerah	2	2	1
12. Bimbingan Konseling*	1*	1*	1/2
13.Pendidikan Lingkungan Hidup*	1*	1*	1/2
Jumlah	42	42	21

3. Ketuntasan Belajar

Tabel 4.11 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kelas IX

No.	Mata Pelajaran	Nilai	
		Angka	Hurup
1.	Pendidikan Agama	78	Tujuh puluh delapan
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	75	Tujuh puluh lima
3.	Bahasa dan Sastra Indonesia	80	Delapan Puluh
4.	Bahasa Inggris	77	Tujuh Puluh tujuh
5.	Matematika	75	Tujuh Puluh lima
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	75	Tujuh Puluh lima
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	76	Delapan Puluh Enam
8.	Seni dan Budaya	76	Tujuh Puluh Enam
9.	Pendidikan Jasmani	75	Tujuh Puluh lima
10.	Pilihan:		
	a. Keterampilan		---
	b. Teknologi Informasi dan Komunikasi	75	Tujuh Puluh Lima
11.	Muatan Lokal		
	a. Budaya Banjar	75	Tujuh Puluh lima
	b.Pendidikan Al Qur’an	80	Delapan Puluh
	c.Pendidikan Lingkungan Hidup	80	Delapan Puluh

Tabel 4.12 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kelas VIII

Mata pelajaran	KKM KI - 3			KKM KI - 4			KKM KI – 1-2		
Kelompok A	Angka	1-4	sebutan	Angka	1-4	sebutan	Angka	1-4	sebutan
1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	78	3.12		78	3.12		82	3.28	
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	75	3.00		75	3.00		82	3.28	
3. Bahasa Indonesia	76	3.04		76	3.04		80	3.20	
4. Matematika	75	3.00		75	3.00		80	3.20	
5. Ilmu Pengetahuan Alam	75	3.00		75	3.00		81	3.24	
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	76	3.04		76	3.04		80	3.20	
7. Bahasa Inggris	75	3.00		75	3.00		82	3.28	
Kelompok B									
8.Seni Budaya	76	3.04		76	3.04		81	3.24	
9. Pendidikan Jasmani, Olah-raga dan Kesehatan	75	3.00		75	3.00		82	3.28	
10. Prakarya	78	3.12		78	3.12		82	3.28	
11. Muatan Lokal Potensi	79	3.16		79	3.16		82	3.28	

Daerah									
12.Bimbingan Konseling*	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.Pendidikan Ling. Hidup	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.13 Kegiatan Khusus

1.	Kegiatan khusus sekolah/madrasah	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah/madrasah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif

Di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin, terdapat program intra kurikuler seperti tabel di atas dan juga ekstra kurikuler yang dikembangkan dalam program Pengembangan Diri. Waktu belajar di sekolah kami dimulai dari pukul 7.25 Wita pagi hingga pukul 14.20 Wita selama 4 hari, hari Jum,at sampai pukul 11.10 wita dan hari Sabtu sampai pukul 11.50 Wita.[2]

2. Profil SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin

Pada tahun 1964 seorang Tokoh Muhammadiyah bernama KH Akhmad Gazali yang memiliki kepedulian dalam bidang pendidikan, menghibahkan tanahnya ke Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 7, maka tahun 1982 dibangun SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin yang berdiri terletak di Jalan Pekapuran Raya No. 75, Kelurahan Pekapuran Kecamatan Banjamasin Timur , Kota Banjarmasin, telp. 0511- 3267275, Kalimantan Selatan, berlokasi dekat pemukiman penduduk yang cukup padat. Berdiri di atas tanas seluas 4.560 M^2 dengan konstruksi bangunan semi permanen, sekarang telah memiliki 12 buah lokal belajar dengan masing-masing 1 ruang dewan guru, ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang laboratorim IPA, ruang perpustakaan, ruang UKS dan ruang keterampilan Bangunan berbentuk U. Jarak ke pusat kota 2 Km. Sudah 7 orang kepala sekolah sekarang; 1. H Muhammad Ramli AA, 2. H. Abdullah, BA., 3. Drs. Bukhari, 4. H. Abdullah hafidz, 5. Murhan Hasan, 6. Drs. H. Mahlian,`MHD. 7. Muhtar Ahmadi, S.Pd.,

[2]Dokumen SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin ditanda tangani kepala sekolah pada tanggal 10 juli 2017

MM. Dengan jumlah tenaga pendidik 13 orang , 9 orang berlatar belakang pendidikan S1 dan 2 orang S2 dan 1 orang SLTA (sedang kuliah S1), 1 orang penjaga sekolah, 2 orang penjaga keamanan siang dan malam secara bergantian . dengan jumlah siswa 79 orang. Halaman sekolah sangat luas dan rindang serta terpelihara dengan baik, mempunyai pagar sehingga mempunyai kenyamanan dan keamanan.

Secara rinci keadaan sekolah SMP Muhammadiyah 4 adalah sebagai berikut :[3]

Tabel 4.14 Identitas Sekolah

Nama Sekolah	SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin
NIS / NSS / NPSN	20156000924
Jalan / Nomor	Jl. Pekapuran Raya RT 12 No. 76 Banjarmasin
Kelurahan	Pekapuran
Kecamatan	Banjarmasin Timur
Kota / Kabupaten	Banjarmasin
Provinsi	Kalimantan Selatan
Kode Pos	70232
No. Telpon/Fax	Telp. Sekolah : 0511 – 3267275
Daerah	Perkotaan
Status Sekolah	Swasta
Kelompok Sekolah	Pagi
Akreditasi Sekolah	Terakreditasi Nilai B
Nomor SK. Akreditasi	Dp.029333
Waktu Penyelenggaraan	Pagi
Tahun Berdiri Sekolah	1981
Bangunan Sekolah	Milik Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 7

[3]Profil SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin, 2017, h. 1

a. Visi Sekolah

" Mewujudkan sumber daya insani yang memiliki kemampuan dan kesiapan dalam bidang aqidah, ibadah dan akhlaqul karimah serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi "

b. Misi Sekolah

1) Mengembangkan sistem pembelajaran berbasis multiple intelegenses.
2) Menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, komunikatif dan menyenangkan.
3) Menggali dan mengembangkan potensi siswa untuk berkreasi dan berinovasi sesuai dengan dasar dan nilai-nilai islami.
4) Membangun etos yang mampu menciptakan kinerja yang bergairah, sinergis dan dinamis.

c. Tujuan Sekolah

1) Lulusan memiliki kesiapan dalam menghadapi perubahan dan perkembangan zaman.
2) Memberikan bekal akademik dan non akademik yang dapat membantu siswa dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
3) Memberikan wadah bagi para siswa untuk mengasah dan mengembangkan kreasinya, sehingga dapat dijadikan sebagai bekal hidup di masyarakat.

4. Memberikan kemudahan bagi seluruh warga sekolah dalam mengakses dan kegiatan mengembangkan informasi guna menunjang pembelajaran.

Tabel 4.15 Data Kesiswaan

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
	Jml Siswa	Rombel	Jml Siswa	Rombel	Jml Siswa	Rombel	Jml Siswa	Rombel
2015/ 2016	34	1	49	2	63	3	146	6
2016/ 2017	22	1	31	1	51	2	104	4
2017/ 2018	27	1	22	1	30	1	79	3

Tabel 4.16 Data Nilai Ujian Nasional 3 (Tiga) Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Nilai Rerata per Mata Pelajaran				Jumlah	Nilai Rerata 4 Mata Pelajaran
	B. Ind	B. Ing	Mat	IPA		
2014/2015	71,44	66,19	71,74	81,63	291,00	72,75
2015/2016	57,46	80,83	63,37	73,25	274,91	68,73
2016/2017	59,12	38,81	30,14	35,82	163,88	40,97

Tabel 4.17 Kepala Sekolah

No	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pend. Akhir	Masa Kerja
		L	P			
1	Muhtar Ahmadi, S.Pd, MM	√		53	Pasca Sarjana	28

Tabel 4.18 Jumlah guru sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

No	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		SMA/ D1/D2	D3	S1/ D4	S2/ S3	D1/ D2	D3	S1/ D4	S2/ S3	
1	IPA			2						2
2	Matematika			1						1

3	Bhs Indonesia				1					1
4	Bahasa Inggris			1						1
5	P A I			1						1
6	IPS			1	1					2
7	Penjaskes			1						1
8	Seni Budaya							1		1
9	PKn			1						1
10	TIK/ Ketramp	1								1
11	BK/ BP									0
12	K M D									0
13	Bhs Arab/ BTA	1								1
	Jumlah	**2**		**8**	**2**			**1**		**13**

3. Profil SMP Muhammadiyah 6 Banjarmasin

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 6 Banjarmasin yang berdiri sejak tahun 1983, ada 5 ruangan kelas untuk 3 rombongan belajar, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha, Ruang Perpustakaan, Ruang UKS, Ruang OSIS/IPM, Ruang Laboratorium IPA dan Ruang Lab Bahasa, Ruang Multimedia, Gudang dan Kantin Sekolah. Kepala Sekolah sampai sekarang Hj. Nuraini, H. Hamdi, Dra. Rifqoh, Yahya, Drs. Gazali, Drs. H. A. Basuni, Dra. Hadijah Marliana, Hairul Muis, S.Pd., H. Ahmad Syarwani, M.Pd. Dengan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan 19 0rang, S2 1 orang, S1 17 0rang dan SMA 1 orang sedangkan jumlah siswa 112, dengan visi dan misi sebagai berikut :

a. Visi

"Bersaing dalam IPTEK dan berkualitas dalam IMTAQ", dengan indikator :

1) Taat melaksanakan ajaran agama yang dianut

2) Berbudi pekerti luhur dan rendah hati
3) Menyiapkan dalam memperoleh kualitas dan kuantitas kelulusan
4) Menyiapkan dalam proses pembelajaran
5) Mengembangkan dalam kegiatan UKS dan PMR
6) Mengembangkan dalam kegiatan Pramuka/Hizbul Wathan dan Olah Raga

b. Misi

1) Melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar yang efektif dengan ditunjang oleh sarana yang memadai
2) Menyiapkan dan membina guru mata pelajaran yang sesuai dengan latar belakang pendidikan
3) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif
4) Meningkatkan gairah / minat baca siswa dengan memberdayakan perpustakaan yang didukung sumber bacaan yang cukup
5) Memberikan pelajaran tambahan bagi seluruh siswa
6) Menciptakan disiplin terhadap warga sekolah yang mengacu pada 3 budaya, yakni budaya bersih, budaya tertib dan budaya belajar
7) Meningkatkan kegiatan keagamaan dengan melaksanakan shalat berjamaah dan membaca Al-Quran
8) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram dan berkesinambungan.

c. Tujuan Sekolah

Secara umum tujuan pendidikan SMP Muhammadiyah 6 Banjarmasin untuk membentuk manusia yang berkualitas yaitu beriman dan bertaqwa, berkhlaq berkepribadian dan mandiri, bertanggung jawab, dan memperoleh nilai Ujian Nasional yang meningkat serta memiliki guru-guru yang terkondisi menerapkan model-model pembelajaran yang kreatif dan inoviatif.

Secara rinci keadaan sekolah SMP Muhammadiyah 6 adalah sebagai berikut :[4]

Tabel 4.19 Identitas Sekolah

Nama Sekolah	SMP Muhammadiyah 6 Banjarmasin
NIS/NDS/NSS/NPSN	200540/01022016/204156002063/30311575
No. Izin Operasional	No. Kep.38/I. 15a.I/1983
Jalan/Nomor	Jln. Teluk Tiram Darat No. 40
Kelurahan	Teluk Tiram
Kota/Kabupaten	Banjarmasin Barat
Provinsi	Kalimantan Selatan
Kode Pos	70113
No. Telp/Fax	08125062576
Daerah	Perkotaan
Status Sekolah	Swasta
Kelompok Sekolah	Pagi
Akreditasi Sekolah	Terakreditasi A Nilai 89
Waktu Penyelenggaraan	Pagi
Tahun Berdiri Sekolah	1983
Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
Tahun akhirSekolah di Renovasi	2012

[4]Profil SMP Muhammadiyah 6 tahun 2017, h. 1

Nama Kepala Sekolah	Achmad Syarwani, S. Pd.,M. Pd
NIP	19630606 198803 1 022
Pangkat/Golongan	Pembina /IV b

Tabel 4.20 Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir dan Sekarang

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
	Jlh	Rombel	Jlh	Rombel	Jml	Rombel	Jml	Rombel
2014/2015	25	1	60	3	25	1	110	5
2015/2016	62	3	25	1	21	1	108	5
2017/2018	23	1	60	3	29	1	112	5

Tabel 4.21 Rata-rata Nilai Ujian Nasional 3 Tahun Terakhir

No	Tahun Pelajaran	B. Indonesia			B. Inggris			Matematika			IPA		
		TT	TR	RT	TT	TR	RT	TT	TR	RT	TT	TR	RT
1	2014/2015	86,0	38,0	70,30	76,0	52,0	76,0	85,0	47,5	68,63	85,0	67,5	78,88
2	2015/2016	80,0	32,0	57,16	90,0	20,0	37,51	37,5	17,5	25,39	80,0	17,5	42,72
3	2016/2017	86,0	24,0	50,28	72,0	24,0	35,83	42,5	12,5	30,00	50,0	20,0	31,81

Tabel 4.22 Persentase Kelulusan 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun Pelajaran	Lulus	Tidak Lulus	Persentasi Kelulusan
1	2014/2015	22	0	100
2	2015/2016	31	0	100
3	2016/2017	36	0	100

Tabel 4.23 Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jabatan	Pendidikan		Status	Masa Kerja
			S1/S2	Guru Mapel		
1.	H. A. Syarwani, M.Pd	Kepsek	S 2	Matematika	PNS	01-01-1985
2.	Dra. Rohani	Wakil	S 1	IPS	GHD	01-09-1983
3.	Hj. Yuliah, S.Pd	Guru	S 1	Matematika	PNS	01-06-1989
4.	Tugino, S.Pd	Guru	S 1	Seni Budaya	GTY	01-07-1985
5.	Sukma Budi, S.Pd	Guru	S 1	Olahraga	GTY	06-07-2007
6.	H. Muhammad Ihsani	Guru	SMA	Al-Islam	GTY	11-10-1998
7.	Rahmidi, S.Pd.I	Guru	S 1	KMD	GTT	17-07-2013
8.	Shovya Ratna, S.Pd	Guru/TU	S 1	IPS	GTT	25-10-2008
9.	Hj. Norsehan, S.Pd	Guru	S 1	IPS	GTY	16-07-2007
10.	Mahdarita, SH	Guru	S 1	PKn	GTY	16-07-2007
11.	Siti Chartinie, S.Pd	Guru IPA	S 1	IPA	GTY	13-08-2007
12.	Al-Munawaroh, S.Pd	Guru	S 1	B.Indonesia	GTY	01-11-2007
13.	Fauzi, S.Pd	Guru	S 1	B. Inggris	GTY	08-02-2008
14.	Randy Sy., S.Pd	Guru	S 1	B.Indonesia	GTY	15-08-2013
15.	Yon Bayu Rinada	Operator	S 1	PAI	GTY	24-08-2013
16.	M. Nazli, S. Pd. I	Guru	S 1	Seni Budaya	GTT	01-08-2013
17.	Herlina A., S. Pd	Guru	S1	IPA	GTT	2016
18	Rahnita A., S. Pd	Guru	S1	B. Inggris	GTY	2016
19	M. Zainal Aqli, S. Pd	Guru	S1	PJOK	GTT	2016

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Guru PAI di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin yaitu Muhammad Nazli, S.Pd.I. SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin Muhammad Yusuf dan SMP Muhammadiyah 6 Banjarmasin Yon Bayu Rinanda,.[5]

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Satuan Pendidikan	:	SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam / Budi Pekerti
Kelas / Semester	:	VII (Tujuh) / Genap
Materi Pokok	:	Shalat Jamak dan Qasar
Alokasi Waktu	:	2 pertemuan (6 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1	:	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2	:	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3	:	Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi,seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4	:	Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca,

[5]Data EMIS guru PAI SMP Negeri dan Swasta kota Banjarmasin tahun 2017.

menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teo

B. Tabel 4.24 **Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

KD	Indikator
1 10 menunaikan salat jamak qasar ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah	1.10.1 Menunjukkan sikap rajin beribadah sebagai wujud dari memahami ketentuan shalat jama dan qashar 1.10.2. Menjauhi larangan Allah dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud dari memahami ketentuan shalat jama dan qashar
2.10 menunjukkan perilaku disiplin sebagai implementasi pelaksanaan salat *jamak qasar*	2.10.1. Menunjukkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari- hari 2.10.2. Menunjukkan sikap jujur dalam kehidupan sehari- hari
3.10 memahami ketentuan salat jamak qasar	3.10.1 Menjelaskan pengertian shalat jamak qasar 3.10 2 Menunjukkan dalil naqli mengenai shalat jamak qasar 3.10.3 Mengklasifikasi shalat yang bisa di jamak dan di qashar 3.10.4 Menyebutkan syarat diperbolehkannya melaksanakan shalat jamak qasar 3.10.5 Menyebutkan macam-macam shalat jamak.
4.10. mempraktikkan salat jamak dan qasar .	4.10.1. Mencontohkan cara melaksanakan shalat jama 4.10.2. Mencontohkan cara shalat qashar

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan *scientific* peserta didik mampu:
Pertemuan 1

1. Menjelaskan pengertian shalat jamak

2. Menunjukkan dalil naqli mengenai shalat jamak
3. Mengklasifikasi shalat yang bisa di jamak
4. Menyebutkan syarat diperbolehkannya melaksanakan shalat jamak
5. Mempraktekkan shalat jamak

Pertemuan 2

6. Menjelaskan pengertian shalat qashar
7. Menunjukkan dalil naqli mengenai shalat qassar
8. Mengklasifikasi shalat yang bisa di qashar
9. Menyebutkan syarat diperbolehkannya melaksanakan qashar
10. Mempraktekkan praktek shalat qashar
11. Menjelaskan pengertian shalat jamak qashar
12. Menunjukkan dalil naqli mengenai shalat jamak qassar
13. Mengklasifikasi shalat yang bisa dijamak dan di qashar
14. Menyebutkan syarat diperbolehkannya melaksanakan shalat jamak qashar
15. Mempraktikkan salat jamak qashar dengan benar

D. Materi Pembelajaran

A. SHALAT JAMAK DAN QASHAR

1. Pengertian shalat Jamak

   Jamak artinya Salat fardu yang dikumpulkan atau digabungkan. Maksudnya Salat Jamak menggabungkan dua Salat fardu dan mengerjakannya dalam satu waktu saja. Salat Jamak boleh dilaksanakan pada waktu Salat yang pertama (Jamak taqdim) maupun pada waktu Salat yang kedua (Jamak ta'khir).

2. Dalil naqli tentang shalat jamak

   Hukum Salat Jamak adalah boleh bagi orang yang berada pada kondisi darurat, seperti dalam perjalanan jauh. Ketentuan ini sesuai dengan hadis Rasulullah saw. yang diriwayatkan oleh Imam Muslim.


عَنْ أَنَسٍ رضي الله عنه قَالَ كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَجْمَعَ بَيْنَ الصَّلَاتَيْنِ فِي السَّفَرِ أَخَّرَ الظُّهْرَ حَتَّى يَدْخُلَ أَوَّلُ وَقْتِ الْعَصْرِ ثُمَّ يَجْمَعُ بَيْنَهُمَا (رواه مسلم)

"Dari Anas r.a., ia berkata : Apabila Nabi Muhammad saw. hendak menjamak antara dua Salat ketika dalam perjalanan, beliau mengakhirkan Salat ¨zuhur hingga awal waktu Asar, kemudian beliau menjamak antara keduanya." (H.R. Muslim).

3. Shalat yang boleh di jamak
   a. Zuhur dengan Ashar
   b. Magrib dengan Isya'
4. Syarat sah shalat jamak
   1. Pada saat sedang melakukan perjalanan jauh, jarak tempuhnya tidak kurang dari 80,640 km.
   2. Perjalanan yang dilakukan bertujuan baik, bukan untuk kejahatan dan maksiat.
   3. Sakit atau dalam kesulitan.
   4. salat yang di jamak Salat ad`an (tunai) bukan Salat qadha
   5. Berniat menjamak ketika takbiratul ihram.
5. Macam-macam salat Jamak
   a. Jamak Taqdim

      Salat jamak taqdim adalah *Salat* yang dilaku- kan dengan cara menggabungkan dua *Salat fardu* dan dilaksanakan pada saat waktu *Salat fardu* yang pertama. Contoh, *Salat* Zuhur dan *Salat* Asar dilaksanakan pada waktu Zuhur, demikian juga *Salat* Magrib dan *Salat* Isya dilaksanakan pada waktu Magrib.
      Cara melaksanakan *Salat jamak taqdim* adalah mendahulukan *Salat fardu* yang pertama lalu *Salat* yang kedua, berniat *jamak taqdim*, dan mengerjakannya berturut-turut tidak boleh diselingi dengan perbuatan lain. Setelah selesai melaksanakan *Salat* Zuhur langsung melaksanakan *Salat* ashar begitu juga

setelah melaksanakan *Salat* Magrib langsung melaksanakan *Salat* Isya. Tidak sulit, bukan?

b. Jamak Takhir

Salat jamak takhir adalah *Salat* yang dilakukan dengan cara menggabungkan dua *Salat fardu* dan dilaksanakan pada waktu yang kedua atau terakhir. Contoh, *Salat* Zuhur dan *Salat* Asar dilaksanakan pada waktu *Salat* Asar, demikian juga *Salat* Magrib dan *Salat* Isya dilaksanakan pada waktu *Salat* Isya.

Dalam tata cara pelaksanaan *Salat jamak takhir* tidak disyaratkan harus mendahulukan *salat* pertama. Boleh mendahulukan *Salat* pertama baru melakukan *Salat* kedua atau sebaliknya. Jika kalian hendak melaksanakan *Salat jamak ta'khir,* berniatlah akan mengerjakan kedua *Salat fardu* itu dengan cara di-*jamak*. Pelaksanaan dua *Salat fardu* tersebut dilakukan secara berturut-turut tidak boleh diselingi perbuatan lain.

Setelah selesai melaksanakan *Salat* Asar langsung melaksanakan *Salat* Zuhur begitu juga setelah melaksanakan *Salat* Isya langsung melaksanakan *Salat* Magrib. Atau sebaliknya, setelah selesai melaksanakan *Salat* Zuhur langsung melaksanakan *Salat* Asar begitu juga setelah melaksanakan *Salat* Magrib langsung melaksanakan *Salat* Isya.

6. Praktek

Cara melaksanakan salat jamak taqdim (Zuhur dengan Asar) adalah sebagai berikut.

- Mulailah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan *salat*.
- Bersiap untuk melaksanakan *salat* yang didahului dengan *iq±mah.*
- Melaksanakan *salat* Zuhur empat rakaat diawali dengan niat untuk s*alat jamak taqdim* pada waktu *takbiratul ihram.*
- Setelah niat, lanjutkan *salat* Zuhur empat rakaat seperti biasa sampai salam.
- Setelah salam langsung berdiri untuk melaksanakan *salat* Asar empat rakaat yang didahului dengan *iqamah* dengan niat *salat jamak taqdim.*
- Selanjutnya melaksanakan *salat* Asar empat rakaat seperti biasa sampai salam.

Cara melaksanakan salat jamak taqdim Magrib dengan Isya adalah:

- Mulailah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan *salat*.
- Bersiap untuk melaksanakan *salat* yang didahului dengan iq±mah.
- Melaksanakan *salat* maghrib tiga rakaat diawali dengan niat untuk *salat jamak taqdim* pada waktu *takbiratul ihram.*
- Setelah niat, lanjutkan *salat* Magrib tiga rakaat seperti biasa sampai salam.
- Sehabis salam langsung berdiri untuk melaksanakan *salat* Isya empat rakaat yang didahului dengan *iqamah* dengan niat *salat jamak taqdim.*
- Selanjutnya melaksanakan *salat* Isya seperti biasa empat rakaat sampai salam.

B. SHALAT QASHAR

1. Pengertian shalat qashar

   Salat qasar adalah *Salat fardu* yang diringkas dari 4 rakaat menjadi 2 rakaat. Dengan demikian *Salat fardu* yang boleh di-*qasar* adalah *Salat* Zuhur, Asar, dan Isya. Sedangkan *Salat* Magrib dan Subuh tidak boleh di-*qasar.*

2. Dalil naqli tentang shalat qashar

   Hukum *salat qasar* adalah sunah sebagaimana di jelaskan dalam surah *an-Nisa*/4: 101 yang berbunyi:

وَإِذَا ضَرَبۡتُمۡ فِي ٱلۡأَرۡضِ فَلَيۡسَ عَلَيۡكُمۡ جُنَاحٌ أَن تَقۡصُرُواْ مِنَ ٱلصَّلَوٰةِ إِنۡ خِفۡتُمۡ أَن يَفۡتِنَكُمُ ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓاْۚ إِنَّ ٱلۡكَٰفِرِينَ كَانُواْ لَكُمۡ عَدُوّٗا مُّبِينًا ١٠١

*"Dan apabila kamu berpergian di muka bumi, maka tidaklah mengapa kamu mengqasar salat(mu), jika kamu takut diserang oleh orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu. (*Surah *an-Nisa/4: 101)*

3. Shalat yang boleh di qashar

   Shalat fardhu yang bilangannya 4 rakaat yaitu Shalat Zuhur, Ashar dan Isya

4. Syarat sah shalat qashar
    1. Pada saat sedang melakukan perjalanan jauh, jarak tempuhnya tidak kurang dari 80,640 km.
    2. Perjalanan yang dilakukan bertujuan baik, bukan untuk kejahatan dan maksiat.
    3. Sakit atau dalam kesulitan.
    4. salat yang diJamak Salat ad`an (tunai) bukan Salat qadha
    5. Berniat men-Jamak ketika takbiratul ihram.

C. SHALAT JAMAK QASHAR

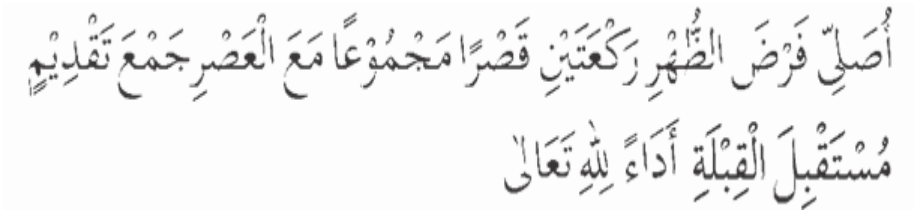
1. Pengertian shalat Jamak qashar

    shalat Jamak qashar adalah Salat fardu yang dikumpulkan atau digabungkan serta *jumlah bilangan* yang 4 rakaat diringkas menjadi 2 rakaat

2. Niat shalat Jamak qashar

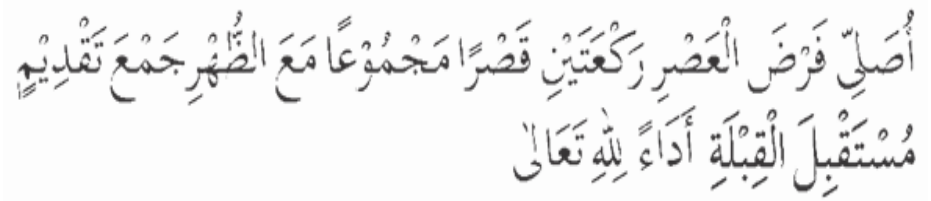
    Cara melaksanakan *Salat jamak taqdim* di-*qasar* (Zuhur dengan Asar) adalah:

    Lafal niat Shalat Zuhur :



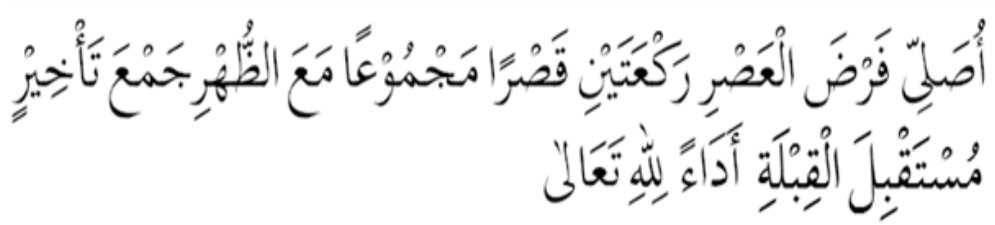
"Saya berniat salat zuhur dua rakaat dijamak dengan asar yang diringkas dengan jamak taqdim menghadap kiblat fardhu karena Allah Ta'ala".

Lafal niat Shalat Ashar :

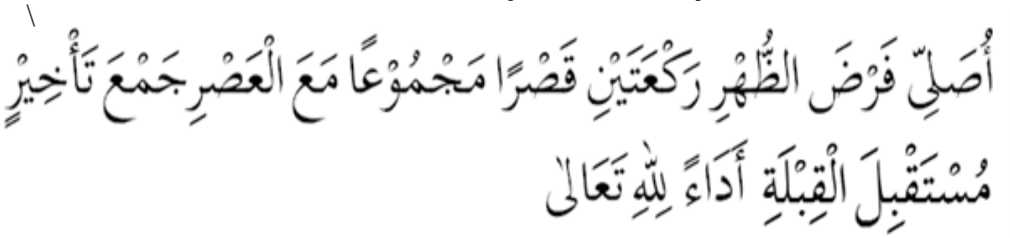


"Saya berniat Salat asar dua rakaat diqasar dan dijamak dengan Zuhur *dengan jamak taqdim menghadap kiblat fardu karena Allah Ta'ala".*

Cara melaksanakan *salat jamak takhir diqasar* (Zuhur dengan Asar):
Untuk *jamak takhir* dan *di qasar* tata caranya hampir sama dengan *jamak taqdim* dan *di-qasar*, hanya niatnya saja yang berbeda, yaitu:
Contoh lafal niat *salat* Asar untuk jamak *takhir qasar* adalah:



"Saya berniat salat Asar dua rakaat di-qasar dan dijamak dengan Zuhur dengan jamak
menghadap kiblat fardu karena Allah Ta'ala".
Contoh lafal niat *salat* Zuhur untuk jamak *takhir qasar* adalah:
\



"Saya berniat salat Zuhur dua rakaat dijamak dengan asar yang
diringkas dengan jamak takhir menghadap kiblat far«u karena Allah Ta'ala".

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi dan Demonstrasi

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media
   a. Video Pembelajaran Salat Jamak qasar
   b. Gambar tentang Salat jamak Qasar
2. Alat
   a. Laptop
   b. LCD Proyektor

c. Speaker aktif
d. Alat Shalat : Mukena / Rukuh ,sajadah.

3. Sumber Belajar :
   a. Departemen Agama RI. 2005. *Al Qur'an dan Terjemahnya.* Jakarta:Departemen Agama RI
   b. Mustahdi dan Sumiyati. 2013. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
   c. Mustahdi dan Sumiyati. 2013. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII/Buku Guru.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
   d. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016 .Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Edisi Revisi 2016 .Jakarta.
   e. MPM Islamic. 2016. https://www.youtube.com/watch?v=OyTt5kGTcAM&t=121s
   f. MPM Islamic. 2016. https://www.youtube.com/watch?v=TV6OO9H3uww&t=34s

G. Tabel 4.25 **Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan Pertama

No.	**Kegiatan**	**Waktu**
1.	**Pendahuluan** *a.* Membuka pembelajaran dengan dengan salam السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh *khidmat;* رَضِتُ بِااللهِ رَبًا وَبِالْإِسْلاَمِ دِيْنًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًا وَرَسُوْلاً رَبِّ زِدْ نِيْ عِلْمًـاوَرْزُقْنِـيْ فَهْمًـا b. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	dengan lancar dan benar قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ (1) مَلِكِ النَّاسِ (2) إِلَهِ النَّاسِ (3) مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ (4) الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ (5) مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, kebersihan kelas serta posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi salat Jama qasar e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; f. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak,menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi	
2.	**Kegiatan Inti** **a. Mengamati** • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan salat jamak. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara shalat jamak. Membaca dalil naqli mengenai salat jamak. **b. Menanya** • Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang ketentuan shalat jamak. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan shalat jamak **c. Mencoba** • Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang ketentuan shalat jamak. • mendiskusikan tata cara shalat jamak. **d. Asosiasi** • Membuat analisis tata cara shalat qashar. • Membuat analisis syarat shalat qashar.	95 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	e. Komunikasi. • Mendemonstrasikan praktik shalat qashar. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. Merumuskan kesimpulan	
3.	**Penutup** a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi; c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu Tata cara shalat jamak dan qasar d. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdo'a. اَللّٰهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلاً وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ	15 menit

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** *a.* Membuka pembelajaran dengan dengan salam السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh *khidmat;* رَضِيتُ بِااللهِ رَبًا وَبِالْإِسْلاَمِ دِيْنًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًا وَرَسُوْلاً رَبِّ زِدْ نِيْ عِلْمًـاوَرْزُقْنِـيْ فَهْمًـا b. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ (1) مَلِكِ النَّاسِ (2) إِلَهِ النَّاسِ (3) مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ (4) الَّذِي	10 menit

	يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ (5) مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, kebersihan kelas serta posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi salat Jama qasar e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; f. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak,menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi	
2.	**Kegiatan Inti** **a. Mengamati** • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan salat jamak. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara shalat jamak. • Membaca dalil naqli mengenai salat jamak. **b. Menanya** • Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang ketentuan shalat jamak. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan shalat jamak **c. Mencoba** • Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang ketentuan shalat jamak. • mendiskusikan tata cara shalat jamak. **d. Asosiasi** • Membuat analisis tata cara shalat qashar. • Membuat analisis syarat shalat qashar. **e. Komunikasi**. • Mendemonstrasikan praktik shalat qashar. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. Merumuskan kesimpulan.	95 menit
3.	**Penutup**	15 menit

	a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi; c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya d. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdo'a. اَللّٰهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلاً وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ	

Pertemuan Kedua

Tabel 4.26 **Penilaian**

Lembar pengamatan

No	**Nama Siswa**	**Aspek yang dinilai**																Jml skor	Nilai (MK,MB, MT,BT)	Ket
		Keaktifan				Keberanian				Keseriusan				Ketelitian						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			

Keterangan:

1. Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
2. Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
3. Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah kosisten yang dinyatakan dalam indikator.
4. Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Rentang Skor = Skor Maksimal – Skor Minimal
= 16 - 4 = 12

MK = 14 - 16

MB = 11- 13
MT = 8 - 10
BT = 4-7

Keterangan:

Tugas

- Menceritakan isi tayangan video tentang kegiatan salat Jamak

Observasi

- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan

i. menceritakan isi gambar kegiatan salat Jamak Qashar

ii. sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok

Portofolio

- Membuat paparan tentang kegiatan salat Jamak qashar pernah dialami

Tes

- Tes : non tes. Bentuk:unjuk kerja kegiatan salat Jamak

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan mengamati gambar

Tabel 4.27 Rubrik Penilaian

NO.	Nama	Aktifitas												Jml skor	Nilai (MK,MB,MT, BT)	Ket.
		Gerakan shalat				Bacaan				kesesuaian						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			

Catatan :

1. Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
2. Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
3. Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah kosisten yang dinyatakan dalam indikator.
4. Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Rentang Skor = Skor Maksimal – Skor Minimal
= 16 - 4 = 12

MK = 14 - 16
MB = 11- 13
MT = 8 - 10
BT = 4-7

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT: Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB: Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Catatan :

*4 = SangatBaik 3 = Baik

2 = Sedang 1 = Kurang baik

MK = 14 - 16

MB = 11 - 13

MT = 7 - 10

BT = 4 - 6

Tes: Tulis. Bentuk Tes: essay

Soal:

1. Jelaskan pengertian salat Jamak!

2. Tuliskan kembali dalil naqli tentang shalat Jamak dan qashar berikut!

عَنْ أَنَسٍ قَالَ : كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ إِذَا رَحَلَ أَنْ تَزِيْغَ الشَّمْسُ أَخَّرَ الظُّهْرِ إِلَى وَقْتِ الْعَصْرِ ثُمَّ نَزَلَ يَجْمَعُ بَيْنَهُمَا فَإِنْ زَاغَتْ قَبْلَ أَنْ يَرْتَحِلَ صَلَّى الظُّهْرَ ثُمَّ رَكِبَ (رواه احمد والبخارى والنساء)

3. Sebutkan shalat yang bisa di jamak dan di qashar!

4. Sebutkan syarat-syarat diperbolehkannya menjamak atau mengqashar shalat!

5. Tuliskan contoh niat shalat jamak takdim di qasar shalat Zuhur dan Ashar

Kunci jawaban:

1. Shalat jamak adalah menggabungkan/mengumpulkan dua shalat fardhu dan dalam satu waktu.

2. عَنْ أَنَسٍ قَالَ : كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ إِذَا رَحَلَ أَنْ تَزِيْغَ الشَّمْسُ أَخَّرَ الظُّهْرِ إِلَى وَقْتِ الْعَصْرِ ثُمَّ نَزَلَ يَجْمَعُ بَيْنَهُمَا فَإِنْ زَاغَتْ قَبْلَ أَنْ يَرْتَحِلَ صَلَّى الظُّهْرَ ثُمَّ رَكِبَ (رواه احمد والبخارى والنساء)

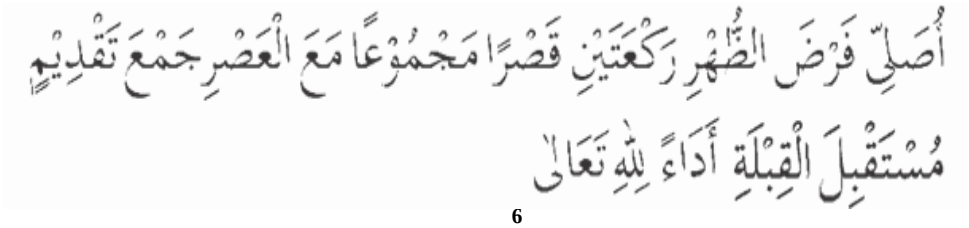
وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوْا مِنَ الصَّلوةِ إِنْ خِفْ تُمْ أَنْ يَفْتِنَكُمُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا ... {النساء : 101}

3. Shalat yang bisa dijamak
   a. Duhur dengan Ashar
   b. Magrib dengan Isya'

   Yang bisa diqashar adalah shalat yang jumlah rakaatnya empat

4. Shalat jamak diperbolehkan bagi orang yang memenuhi persyaratan atau sebab-sebab sebagaiberikut :
   a. Dalam perjalan jauh yang jarak tempuhnya kurang lebih 17 km (3 farsakh), sebagian ulama' mensyaratkan jarak tempuh sampai 80,6 km. Jadi, antara jarak 17 km s.d. 80,6 km sekiranya menyulitkan kita untuk dapat menjalankan shalat sesuai dengan waktunya, maka kita diperbolehkan menjamak shalat.
   b. Perjalanan itu tidak bertujuan maksiat, namun bertujuan baik seperti untuk silaturrahmi, berdagang, rekreasi dan lain-lain.

5. Lafaz niat shalat jamak takdim di qasar shalat Zuhur dan Ashar yaitu :



6

[6] Dokumen Guru PAI SMP Muhammadiyah 2 tahun 2018.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas / Semester : VII (Tujuh) / Genap

Materi Pokok : Al Khulafaur Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi

Alokasi Waktu : 1 pertemuan (3 x 40 menit)

A. Tabel 4.28 **KOMPETENSI INTI**

KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI.2 Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi,gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni budaya terkait penomena dan kejadian yang tampak mata).

KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

B. Tabel 4.29 **KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR:**

NO.	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.1 4	Mengetahui sikap terpuji *al-Khulafaur Ar-Rasyidµn*	1. menunjukkan contoh sikap terpuji *al-Khulafaur Ar-Rasyidµn* 2. menampilkan contoh sikap terpuji *al-Khulafaur Ar-Rasyidµn*
2	4.1 4	Mencontohkan perilaku terpuji dari *al-Khulafaur*	1. menunjukkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji *al-Khulafaur*

	Ar-Rasyidµn	*Ar-Rasyidµn*. 2. menampilkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji *al-Khulafaur Ar-Rasyidµn*.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Melalui diskusi peserta didik mampu:

1. menyebutkan sikap terpuji yang dimiliki oleh *al-Khulafaur Ar-Rasyidµn*
2. menjelaskan sikap terpuji yang dimiliki oleh *al-Khulafaur Ar-Rasyidµn*.
3. menunjukkan contoh sikap terpuji *al-Khulafaur Ar-Rasyidµn*
4. menampilkan contoh sikap terpuji *al-Khulafaur Ar-Rasyidµn* .

D. MATERI PEMBELAJARAN:

1. Khalifah Abu Bakar as-Siddiq
2. Khalifah Umar bin Khatab
3. Khalifat Usman bin Affan
4. Khalifah Ali bin Abi Thalib

E. METODE PEMBELAJARAN:

1. Pendekatan Scientific
2. Model ceramah
3. Strategi small group discution

F. SUMBER BELAJAR

1. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2004.
2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/*Graha Printama Selaras . Sukoharjo : Nur Hidayatullah Hasanah,* 2006.

G. MEDIA PEMBELAJARAN

1. ***Media***
   a. Papan Tulis dan Spidol
   b. Kertas HVS
2. ***Alat***
   a. Laptop

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat;*
b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);
c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.

e. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.

f. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.

2. Kegiatan inti (100 menit)

a. Mengamati

- Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sikap terpuji khulafaurrasyidin.

b. Menanya

- Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan bagaimana sikap yang dimiliki oleh khulafaurrasyidin?
- Mengajukan pertanyaan terkait kronologi kepemimpinan khulafaurrasyidin atau pertanyaan lain yang relevan.

c. Eksperimen/explore

- Mendiskusikan kepemimpinan Abu bakar as-Sidiq berdasarkan data dari berbagai sumber.
- Mendiskusikan kepemimpinan Umar bin Khatab berdasarkan data dari berbagai sumber.
- Mendiskusikan kepemimpinan Usman bin Affan berdasarkan data dari berbagai sumber.
- Mendiskusikan kepemimpinan Ali bin Abi Thalib berdasarkan data dari berbagai sumber

d. Asosiasi

- Melakukan analisis kepemimpinan Abu bakar as-Sidiq dalam bentuk membuat diagram alur.
- Melakukan analisis kepemimpinan Umar bin Khatab dalam bentuk membuat diagram alur.
- Melakukan analisis kepemimpinan Usman bin Affan dalam bentuk membuat diagram alur.
- Melakukan analisis kepemimpinan Ali bin Abi Thalib dalam bentuk membuat diagram alur.

e. Komunikasi

- Menyajikan paparan kepemimpinan Abu Bakar as-Sidiq dalam bentuk membuat diagram alur.
- Menyajikan paparan kepemimpinan Umar bin Khatab dalam bentuk membuat diagram alur.
- Menyajikan paparan kepemimpinan Usman bin Affan dalam bentuk membuat diagram alur.
- Menyajikan paparan kepemimpinan Ali bin Abi Thalib dalam bentuk membuat diagram alur.
- Menanggapi pertanyaan.
- Menyusun kesimpulan

3. Penutup

a. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.

b. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

c. Guru memberikan reward kepada kelompok “terbaik” dalam diskusi

d. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.

e. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

I. PENILAIAN

1. **Tugas**

   - Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang dapat dijadikan hikmah dan pelajaran bagi peserta didik dari sikap terpuji khulafaurrasyidin.

2. **Observasi**

   - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:
     - Isi diskusi (sikap terpuji khulafaurrasyidin)
     - Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok.

3. **Portofolio**

   - Membuat paparan sikap terpuji khulafaurrasyidin yang diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur.

4. **Tes**

   - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan

ganda dan uraian

Lampiran:

1. Tabel 4.30 Tugas

Perilaku	Tanggapan
Menyayangi orang miskin dan membantunya	Perbuatan itu sangat baik karena manusia harus saling membantu

Kolom menyebutkan contoh perilaku *al-Khulafaur Ar-Rasyidµn* beserta alasannya. Skor nilai:

1) Apabila peserta didik bisa menyebutkan satu contoh peristiwa lengkap dengan alasannya, skor 10.

2) Apabila peserta didik bisa menyebutkan satu contoh peristiwa tanpa alasan yang benar, skor 5.

Nilai = Jumlah nilai skor yang diperoleh.

Tabel 4.31 Observasi

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3				T	TT	R	P

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai .... (disesuaikan dengan nilai KKM)

TT : Tidak Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian.

1. Kejelasan dan kedalaman informasi

a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.

b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.

c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

2. Keaktifan dalam diskusi

a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.

b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.

c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

3. Kejelasan dan kerapian presentasi

a). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan sangat jelas dan rapi, skor 40.

b). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan jelas dan rapi, skor 30.

c). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.

d). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

2. Tabel 4.32 Portofolio

Nama peserta Didik	Aktifitas																Jumlah Skor	Tingkat penguasaan nilai (MK, MB, MT, BT)	
	Jujur				Peduli				Tanggungjawab				sabar						
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			

Rubrik penilaian:

1. Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
2. Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
3. Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
4. Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

Rentang Skor = Skor Maksimal – Skor Minimal

= 16 - 4 = 12

MK = 4 - 16

MB = 1- 13

MT = 8 - 10

BT = 4-7

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan

perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

3. Pilihan Ganda

1. *Al-Khulafau ar-Rasyidµn* artinya

A. pemimpin yang mendapatkan gelar

B. pemimpin yang dihormati

C. pemimpin yan mendapat hidayah

D. pemimpin yang di kasihi

2. Di bawah ini yang tidak termasuk *al-Khulafau ar-Rasyidµn* adalah

A. Abu Bakar as-Siddiq

B. Umar bin Khattab

C. Usman bin Affan

D. Jaiz bin Tsabit

3. Di bawah ini Khalifah yang mendapat gelar *as-Siddiq* adalah

A. Abu Bakar as-Siddiq

B. Umar bin Khattab

C. Usman bin Affan

D. Ali bin Abi Thalib

4. Di bawah ini yang mendapat gelar *al-Faruq* adalah

A. Abu Bakar as-Siddiq

B. Umar bin Khattab

C. Usman bin Affan

D. Ali bin Abi Thalib

5. Sahabat Nabi yang memiliki nama asli Abduullah bin Abu Kuhafah yang juga Khalifah yang dimakamkan di Irak adalah

A. Abu Bakar as-Siddiq

B. Umar bin Khattab

C. Usman bin Affan

D. Ali bin Abi Thalib

6. Di bawah ini Khalifah yang memiliki kedermawanan adalah

A. Abu Bakar as-Siddiq

B. Umar bin Khattab

C. Usman bin Affan

D. Ali bin Abi Thalib

7. Di bawah ini yang mendapat gelar *babul ilmi* adalah

A. Abu Bakar as-Siddiq

B. Umar bin Khattab

C. Usman bin Affan

D. Ali bin Abi Thalib

8. Sifat-sifat yang dimiliki oleh Usman bin Affan adalah.

A. cerdas, dan bertanggung jawab

B. sabar, saleh, dan dermawan

C. bertanggung jawab dan tegas

D. sabar, pemaaf dan jujur

9. Sifat-sifat yang dimiliki oleh Umar bin Khattab adalah

A. cerdas, tegas, dan peduli dengan rakyatnya

B. sabar, saleh, dan dermawan

C. bertanggung jawab, tegas, dan jujur

D. sabar, pemaaf, dan penyayang

10. Agar dapat meneladani sifat-sifat *al-Khulafau ar-Rasyidµn* kita harus

A. meyakini keberadaannya

B. mengetahui tingkat keimanannya

C. membenarkan kabar beritanya

D. mengetahui riwayat hidupnya

Jawablah soal-soal berikut ini sesuai dengan pernyataan!

1. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki Abu Bakar as-Siddiq!
2. Mengapa Abu Bakar diberi gelar as-Siddiq?

3. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki Usman bin Affan!
4. Siapakah Ali bin Abi Thalib itu?
5. Bagaimana tanggapanmu tentang *al-Khulafau ar-Rasyidµn*?
6. Mengapa Abu Bakar berani berkorban untuk kepentingan Islam?
7. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki Umar bin Khattab!
8. Apa yang dilakukan khalifah Umar bin Khattab ketika mendengar anak-anak kecil menangis?
9. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki oleh Ali bin Abi Thalib!
10. Ceritakan kembali secara singkat kisah Umar dengan janda tua!

Kunci Jawaban

Pilihan Ganda

1. C
2. D
3. A
4. B
5. A
6. C
7. D
8. B
9. C
10. D

Uraian

1. Tegas terhadap orang yang mengaku nabi, tidak mau membayar zakat, dan orang murtad.
2. Abu Bakar langsung membenarkan apa yang dikatakan oleh Nabi Muhammad saw. tentang peristiwa Isra' Mi'raj.
3. Banyak membantu perjuangan Islam.
4. Beliau salah seorang pemeluk Islam pertama dan juga keluarga dari Nabi Muhammad saw. Ali adalah sepupu dari Nabi Muhammad saw. Setelah menikah dengan Fatimah, ia menjadi menantunya.
5. Kebijakan guru.
6. Abu Bakar as-Siddiq sudah memberi contoh yang baik, ia selalu mengorbankan jiwa dan raganya hanya untuk kejayaan Islam. Ia juga patuh pada ajaran agamanya.
7. Ia berani untuk melakukan perluasan wilayah Islam.
8. Menghampirinya dan memberikan pertolongan.
9. Ilmunya yang tinggi dapat mengambil keputusan-keputusan strategis.
10. Kebijakan guru.

Skor penilaian sebagai berikut:

1) Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 1 maksimal 10 x 1 = 10
2) Uraian

Tabel 4.32 Rubrik penilaian

No. Soal	Rubrik penilaian	Skor
1	a. Jika peserta didik dapat menuliskan sifat-sifat yang dimiliki Abu Bakar as-Siddiq dengan lengkap dan sempurna, skor 6. b. Jika peserta didik dapat menuliskan sifat-sifat yang dimiliki Abu Bakar as-Siddiq kurang lengkap, skor 3.	6
2	a. Jika peserta didik dapat menuliskan alasan mengapa Abu bakar diberi gelar as-Siddiq lengkap dan sempurna, skor 6. b. Jika peserta didik dapat menuliskan Abu bakar alasan mengapa diberi gelar as-Siddiq kurang lengkap, skor 3.	6
3	a. Jika peserta didik dapat menuliskan sifat-sifat yang dimiliki Usman bin Affan dengan lengkap dan sempurna, skor 6. b. Jika peserta didik dapat menuliskan sifat-sifat yang dimiliki Usman Bin Affan kurang lengkap, skor 3.	6
4	a. Jika peserta didik dapat menuliskan tentang Ali bin Abi Thallib dengan lengkap dan sempurna, skor 6. b. Jika peserta didik dapat menuliskan tentang Ali bin Abi Thallib kurang lengkap, skor 3.	6
5	a. Jika peserta didik dapat menuliskan tanggapan tentang *al- Khulafaur Ar-Rasyidµn*, skor 6. b. Jika peserta didik kurang tepat dalam menuliskan tanggapan tentang *al-Khulafaur Ar-Rasyidµn*, skor 3.	6
6	a. Jika peserta didik dapat menuliskan alasan pengorbanan Abu Bakar dengan benar dan tepat, skor 6. b. Jika peserta didik dapat menuliskan alasan pengorbanan Abu Bakar dengan benar tapi belum	6

	lengkap, skor 3.	
7	c. Jika peserta didik dapat menuliskan sifat-sifat yang dimiki Umar bin Khattab dengan benar dan lengkap, skor 6. d. Jika peserta didik dapat menuliskan sifat-sifat yang dimiki Umar bin Khattab dengan benar dan kurang lengkap, skor 3.	6
8	a. Jika peserta didik dapat menuliskan usaha yang dilakukan khalifah Umar bin Khattabketika mendengar anak-anak kecil menangis dengan benar dan lengkap, skor 6. b. Jika peserta didik dapat menuliskan usaha yang dilakukan khalifah Umar bin Khattabketika mendengar anak-anak kecil menangis dengan benar dan kurang lengkap, skor 3.	6
9	a. Jika peserta didik dapat menuliskan sifat-sifat yang dimiliki oleh Ali bin Abi Thallib dengan benar dan lengkap, skor 6. b. Jika peserta didik dapat menuliskan sifat-sifat yang dimiliki oleh Ali bin Abi Thallib dengan benar dan kurang lengkap, skor 3.	6
10	a. Jika peserta didik dapat menuliskan kembali secara singkat kisah Umar dengan janda tua dengan benar dan lengkap, skor 6. b. Jika peserta didik dapat menuliskan kembali secara singkat kisah Umar dengan janda tua dengan benar dan kurang lengkap, skor 3. [7]	6

[7] Dokumen Guru PAI SMP Muhammadiyah 4 tahun 2018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 6 Banjarmasin

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas / Semester : VII (Tujuh) / Genap

Materi Pokok :Hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membanggakan

Alokasi Waktu : 1 pertemuan (3 x 40 menit)

A. Tabel 4.33 **KOMPETENSI INTI**

KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI.2 Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi,gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni budaya terkait penomena dan kejadian yang tampak mata).

KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

B. Tabel 4.34 KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR :

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.12 Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah dalam menegakkan risalah Allah SWT	1.4.1 menunjukkan contoh perilaku meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah. 1.4.2 menerangkan sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah.

2	2.12	Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW Periode Madinah	2.4.1 menunjukkan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Madinah 2.4.2 menunjukan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari.
3	3.12	Memaham sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah	3.4.1 menjelaskan sebab-sebab Rasulullah hijrah 3.4.2 menjelaskan berita gembira dari kota Yastrib 3.4.3 menjelaskan perjalanan hijral Rasulullah SAW 3.4.2 menunjukan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari.
4	4.12	Menyajikan strategi perjuangan dilalkukan Nabi Muhammad saw. periode Madinah	4.4.1 menjelaskan dakwah Nabi Muhammad saw. periode Madinah 4.4.2 menjelaskan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Madinah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Pertemuan Pertama :

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran diharapkan siswa dapat :

KD 1.4

1.4.1 Menunjukkan contoh perilaku meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah dengan baik dan benar

1.4.1 Menerangkan sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah dengan baik dan lancar.

KD 2.4

2.4.1 Menunjukan disiplin dalam kehidupan sehari- hari.

2.4.1 Menunjukan sikap jujur dalam kehidupan sehari- hari.

KD 3.4

3.4.1 Menjelaskan sebab-sebab Rasulullah hijrah.

3.4.2 Menjelaskan berita gembira dari kota Yastrib

3.4.3 Menjelaskan perjalanan hijral Rasulullah SAW

3.4.1 Menunjukan sikap jujur dalam kehidupan sehari- hari

4.4.1 Menjelaskan dakwah Nabi Muhammad saw. periode Madinah

3.4.2 Menyebutkan nama strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad SAW Periode Madinah

KD 3.4

2.4.1 Menjelaskan dakwah Nabi Muhammad saw. periode Madinah.

2.4.1 Menjelaskan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Madinah dengan lancar.

D. MATERI PEMBELAJARAN:

5. **Pertemuan ke-1**

a. **Materi Regular**

1) Sebab-sebab Rasulullah Hijrah
2) Berita gembira dari kota Yastrib
3) Perjalanan Hijrah Rasulullah
4) Dakwah Nabi muhammad Saw Periode Madianah

b. Materi Pengayaan

1) Hikmah mengetahui sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW. Periode Madinah

c. Materi Remedial

1) Sebab-sebab Rasulullah Hijrah
2) Berita gembira dari kota Yastrib
3) Perjalanan Hijrah Rasulullah
4) Dakwah Nabi muhammad Saw Periode Madianah

E. METODE PEMBELAJARAN:

1. Ceramah, diskusi
2. Pendekatan Scientific.

F. Media dan bahan

Media/alat

d. White Board

e. Spidol

f. Proyektor LCD

I. SUMBER BELAJAR

6. Al-Qur'an dan Terjemanya Departemen Agama RI Tahun 2006
7. Mustadi dan Sumiati, 2013 *Pendidikan Agama Islam dan budi Pekerti SMP/Mts Kelas VII.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
8. Mustadi dan Sumiati, 2013 Buku guru *Pendidikan Agama Islam dan budi Pekerti SMP/Mts Kelas VII.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
9. Muhammad Ahsan dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dan budi Pekerti SMP/Mts Kelas VII.* Jakarta: ESIS Erlangga

J. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. **Pendahuluan (10 menit)**

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru memotivasi peserta didik dengan kegiatan yang ringan, seperti cerita motivasi.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* materi sebelumnya dan mengaitkan materi sejarah perjuang Nabi Muhammad saw. periode Madinah.

6. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
7. Metode yang digunakan adalah (1) ceramah (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film), (2) diskusi dalam bentuk *the educational-diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, dan dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi

1. Kegiatan inti (100 menit)

Mengamati

- Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah.
- Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah.

Menanya

- Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan bagaimana sikap masyarakat Madinah dalam menyambut datangnya Nabi Muhammad Saw.?
- Mengajukan pertanyaan terkait kronologi sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah atau pertanyaan lain yang relevan.

Eksperimen/explore

- Mendiskusikan sejarah sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah berdasarkan data dari berbagai sumber.
- Mendiskusikan peristiwa Nabi Muhammad Saw. hijrah. berdasarkan data dari berbagai sumber.
- Mendiskusikan dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah.

Asosiasi

- Melakukan analisis kronologi sejarah sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah dalam bentuk membuat diagram alur.
- Melakukan analisis kronologi peristiwa Nabi Muhammad Saw. hijrah dalam bentuk membuat diagram alur.
- Melakukan analisis dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah dalam bentuk membuat diagram alur.

Komunikasi

- Menyajikan paparan kronologi sejarah sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah dalam bentuk membuat diagram alur.
- Menyajikan paparan kronologi peristiwa Nabi Muhammad Saw. hijrah dalam bentuk membuat diagram alur.
- Menyajikan paparan analisis dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah dalam bentuk membuat diagram alur.
- Menanggapi pertanyaan.
- Menyusun kesimpulan.

2. Penutup (10 Menit)

f. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.

g. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

h. Guru memberikan reward kepada kelompok “terbaik”,

i. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.

j. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

K. PENILAIAN

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam:

Tabel 4. 35 **Pengamatan pada saat pelaksanaan diskusi**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai .... (disesuaikan dengan nilai KKM)

TT : Tidak Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Kejelasan dan kedalaman informasi

1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

b. Keaktifan dalam diskusi

1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

c. Kejelasan dan kerapian presentasi

1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi maka skor 30.
3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
4) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

2. Kolom “Ayo Berlatih"

a. Pengisian centang

Skor =

Ya : 5

Tidak : 0

Nilai = jumlah nilai skor yang diperoleh

b. Kolom menyebutkan contoh peristiwa yang dialami Nabi Muhammad saw. di Madinah beserta alasannya.

Skor nilai:

1) Apabila peserta didik bisa menyebutkan 1 contoh peristiwa lengkap dengan alasannya maka skor 10.

2) Apabila peserta peserta didik bisa menyebutkan 1 contoh peserta tanpa ada alasan maka skor 5.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Nilai = jumlah nilai skor yang diperoleh

Jumlah nilai = nilai pengisian centang + kolom contoh peristiwa.

c. Kolom pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:

1) Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x1 = 10)

2) Uraian:

Tabel 4.36 Rubrik Penilaian:

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1	1. Jika peserta didik dapat menuliskan tentang tanggapan orang kafir Quraisy atas hijrah nabi dengan lengkap dan sempurna, skor 6. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan tentang tanggapan orang kafir Quraisy atas hijrah nabi kurang lengkap, skor 3.	6
2	1. Jika peserta didik dapat menuliskan tentang siasat kafir Quraisy menghadapi rencana hijrah nabi lengkap dan sempurna, skor 10. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan tentang siasat kafir Quraisy menghadapi rencana hijrah nabi kurang lengkap, skor 5.	10
3	1. Jika peserta didik dapat menuliskan tempat bersembunyi nabi pada saat hijrah ke Madinah beserta alasannya lengkap dan sempurna, skor 6.	6

	2. Jika peserta didik dapat menuliskan tempat bersembunyi nabi pada saat hijrah ke Madinah beserta alasannya kurang lengkap, skor 3.	
4	1. Jika peserta didik dapat menuliskan dua alasan nabi melakukan Hijrah, skor 8. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan satu alasan nabi melakukan hijrah, skor 4.	8
5	1. Jika peserta didik dapat menuliskan dua hal yang dilakukan Nabi Muhammad saw. di Madina, skor 10. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan satu hal yang dilakukan Nabi Muhammad saw. di Madinah, skor 5.	10
6	1. Jika peserta didik dapat menuliskan fungsi masjid pada zaman nabi dengan benar dan tepat, skor 10. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan fungsi masjid pada zaman nabi dengan benar dan kurang tepat, skor 5.	10
7	1. Jika peserta didik dapat menuliskan sebab nabi mempersatukan kaum muhajirin dan kaum Ansar dengan benar dan lengkap, skor 10. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan sebab nabi mempersatukan kaum muhajirin dan kaum Ansar dengan kurang lengkap, skor 5.	10
8	1. Jika peserta didik dapat menuliskan isi perjanjian Hudaibiyah dengan benar, skor 10. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan isi perjanjian Hudaibiyah kurang lengkap, skor 5.	10
9	1. Jika peserta didik dapat menuliskan tanggapan kaum Ansar terhadap kedatangan kaum Muhajirin dengan benar dan lengkap, skor 10. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan tanggapan kaum Ansar terhadap kedatangan kaum Muhajirin	10

	kurang lengkap, skor 5.	
10	1. Jika peserta didik dapat menuliskan tanggapan soal dakwah nabi di Madinah dengan benar dan lengkap, skor 10. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan tanggapan soal dakwah nabi di Madinah kurang lengkap, skor 5.	10
	Jumlah Skor	90

Nilai : Jumlah skor yang diperoleh (pilihan ganda dan Isian) x 100
100

d. Tugas

Skor penilaian sebagai berikut.

1) Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
2) Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
3) Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai berikut. 1. Rata-rata dari jumlah nilai pada kolom 1 (pengisian centang dan menyebutkan contoh peristiwa dan alasan) + jumlah nilai pada kolom diskusi x 60 % 2. Jumlah nilai rata- rata pada kolom “Ayo berlatih” pilihan ganda/uraian dan tugas x 40 %

Nilai akhir = nilai a + nilai b

Kunci jawaban.

I. Penerapan

(Kebijakan guru).

II.Pilihan ganda

1. A
2. A
3. B
4. D
5. B
6. B
7. A
8. A
9. D
10. A

III. Uraian.

1. Menentang dakwah nabi.
2. Hijrah ke Madinah.
3. Gua Tsur. Dikejar oleh kaum Quraisy.
4. Perintah Allah, serangan kaum kafir semakin meningkat, ada harapan baru untuk mengembangkan Islam di Madinah.
5. Membangun masjid, mempersaudarakan antara kaum Muhajirin dan kaum Ansar, membuat perjanjian dengan penduduk Madinah.

6. Sebagai tempat mempersatukan umat, bermusyawarah tentang perkembangan Islam, tempat mengkaji ilmu agama, bahkan sebagai pusat pemerintahan setelah Rasulullah dipilih sebagai pemimpin di Madinah.
7. Setiap orang Ansar mengakui orang Muhajirin sebagai saudaranya sendiri, ia mempersilakan saudaranya tinggal di rumah dan memanfaatkan segala fasilitas yang ada di rumah.
8. Isi perjanjian Hudaibiyah:
   a. Rasulullah harus pulang tahun ini dan tidak boleh memasuki Mekah kecuali tahun depan dengan orang-orang muslim.
   b. Genjatan senjata diantara kedua belah pihak selama sepuluh tahun.
   c. Barang siapa yang ingin bergabung dengan pihak Muhammad dan perjanjiannya, dia boleh melakukan, dan barang siapa yang bergabung dengan pihak Quraisy dan perjanjiannya, dia boleh melakukannya.
   d. Siapa pun orang Quraisy yang mendatangi Muhammad tanpa izin walinya, harus dikembalikan ke pihak Quraisy, dan siapa pun dari pihak Muhammad yang mendatangi Quraisy, dia tidak boleh dikembalikan padanya
9. Diterima dengan senang hati.

10. Kebijakan guru.[8]

1. Kemampuan guru merancang rencana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (RPP PAI)

Hasil pengamatan dokumentasi , observasi dan wawancara ,dengan 3 orang Guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah kota Banjarmasin diperoleh informasi bahwa RPP yang digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran ada yang yang dibuat sendiri dan ada yang dibuat oleh Musyawarah Guru Pendidikan Agama Islam (MGMP) kota Banjarmasin, walaupun kadang RPP tersebut sulit digunakan di sekolah masing masing, sebab bagi guru yang mampu membuat sendiri RPP yang akan diaplikasi di sekolahnya, harus mampu memiliki kompentensi guru seperti kompentensi profesional (menguasai materi), pedagogik (menguasai pembelajaran), kompentensi kepribadian (contoh dalam berperilaku), kompentensi sosial (mampu berkomunikasi), tentunya ini akan berpengaruh terhadap RPP yang akan diaplikasikan hanya sebatas kemampuan guru itu sendiri, sebab kondisi sekolah berbeda beda, artinya RPP yang dibuat MGMP belum tentu dapat diaplikasikan di sekolah karena kondisi yang berbeda.

Berdasarkan pengamatan dokumentasi , observasi dan wawancara diperoleh informasi bahwa semua guru PAI di SMP Muhammadiyah 2, SMP Muhammadiyah 4, SMP Muhammadiyah 6 Banjarmasin telah membuat RPP. Penyusunan RPP guru PAI SMP Muhammadiyah kota Banjarmasin dilakukan

[8] Dokumen Guru PAI SMP Muhammadiyah 6 tahun 2017

setiap awal semester. Dari 3 guru, guru SMP Muhammadiyah 4 membuat RPP secara mandiri sedangkan guru SMP Muhammadiyah 2 dan SMP Muhammadiyah 6 menggunakan RPP dibuat oleh Musyawarah Guru Pendidikan Agama Islam (MGMP) kota Banjarmasin dengan cara mengganti/merevisi RPP yang telah ada kemudian disesuaikan dengan kondisi sekolah. Sebagai panduan dalam membuat RPP, guru PAI menggunakan buku panduan penyusunan RPP.

a. Kemampuan guru menjabarkan KD ke dalam perumusan indikator dan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Peneliti melakukan wawancara sekaligus observasi perencanaan pembelajaran (dokumen RPP) yang dimiliki 3 (tiga) orang Guru Pendidikan Agama Islam yang bertugas di SMP Muhammadiyah 2, SMP Muhammadiyah 4 dan SMP Muhammadiyah 6 di kota Banjarmasin. RPP disusun oleh guru mata pelajaran dan ditandatangani kepala sekolah. Hal ini sebagaimana pernyataan Rmd, wakil kepala SMP Muhammadiyah 2, bidang kurikulum:

> Perencanaan pembelajaran dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam meliputi standar isi (SI), silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil dari dokumentasi itu tersebut guru menyesuaikan metode, strategi, media pembelajaran dengan kompetensi dasar yang relevan.[9]

Berkenaan dengan perangkat pembelajaran guru pendidikan agama Islam Muhammadiyah 2 menyatakan:

> Perangkat pembelajaran seperti program tahunan berfungsi sebagai rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan KI dan KD yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar

[9]Wawancara dengan Rmd., Wakasek Kurikulum SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin, selasa, 20 Maret 2018, pukul. 10.30

> seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh peserta didik. Sehingga program tahunan dapat menjadi tolok ukur ketercapaian seluruh belajar peserta didik yang terdapat dalam kurikulum.[10]

Dengan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa program tahunan merupakan perencanaan menetapkan alokasi waktu untuk setiap kompetensi dasar yang harus dicapai, yang disusun dalam program tahunan. Dengan demikian, penyusunan program tahunan pada dasarnya adalah menetapkan jumlah waktu yang tersedia untuk setiap kompetensi dasar.

Sejalan dengan pernyataan di atas, dari hasil pengamatan perangkat pembelajaran terutama RPP Pendidikan Agama Islam, bahwa KI, KD dan tujuan pembelajaran yang dibuat guru Pendidikan Agama Islam sudah sesuai sebagaimana pernyataan wakil kepala SMP Muhammadiyah 2 bahwa:

> Rumusan Indikator yang dibuat telah sesuai seluruhnya dengan KD dengan menggunakan kata kerja operasional dengan kompentensi yang dapat diukur seperti aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Memuat tujuan pembelajaran yang merupakan bagian dari indikator. Kemampuan membuat RPP dengan menjabarkan KD ke dalam rumusan indikator dan tujuan pembelajaran itulah yang dilakukan guru PAI dalam pembuatan perencanaan pembelajaran.[11]

Berkenaan dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat guru PAI kepala SMP Muhammadiyah 4 menyatakan:

> "Perencanaan pembelajaran merupakan tahapan penting yang harus dilakukan guru sebelum mereka melaksanakan kegiatan belajar-mengajar dan untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran, oleh karena itu harus dilakukan secara cermat, sehingga mampu menunjukkan kemampuan guru dalam membuat perangkat pembelajaran sekaligus mampu

[10]Wawancara dengan MN, Guru Pendidikan agama Islam SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin, selasa, 20 Maret 2018, pukul. 10.30

[11]Wawancara dengan Rmd., wakl kepala SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin, selasa, 20 Maret 2018, pukul. 10.30

menjabarkan KD ke dalam rumusan indikator juga ke dalam tujuan pembelajaran."[12]

RPP adalah panduan dalam pembelajaran, sehingga memerlukan strategi dan perencanaan yang matang terutama dalam kegiatan inti.

> "Penyusunan RPP sesuai dengan silabus, hanya saja ada modifikasi bahan ajar disesuaikan dengan kemampuan anak agar bisa mengikuti pelajaran dengan nyaman dan menyenangkan. Modifikasi bahan ajar tersebut adalah dengan cara menurunkan tingkat kesulitannya agar anak dapat menerima apa yang disampaikan guru dalam pembelajaran. Selain itu penjabaran KD ke dalam indikator, tujuan yang disesuaikan dengan metode, strategi dan media pembelajaran hingga penilaian".[13]

Sebagaimana SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin yang mulai tahun pelajaran 2017/2018 menggunakan Kurikulum 2013 pada kelas VII. Sedangkan untuk kelas VIII dan kelas IX masih menggunakan Kurikulum 2006 atau KTSP. Begitu juga SMP Muhammadiyah 4 dan SMP Muhammadiyah 6. Menurut Kepala SMP Muhammadiyah 6 bahwa membuat perangkat pembelajaran merupakan tupoksi guru sebagaimana yang disampaikan beliau:

> "KTSP SMP Muhammadiyah 6 Banjarmasin yang dibuat dan ditetapkan bahkan direvisi setiap tahunnya berdasarkan Panduan Pengelolaan Kurikulum SMP sehingga jelas seperti yang terdapat di buku I tentang visi, misi, tujuan sekolah, buku II berisi silabus yang sudah disusun oleh Pemerintah sehingga kewajiban guru untuk mengembangkannya demikian juga dalam Buku III KTSP berisi rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun sesuai potensi, minat, bakat, dan kemampuan peserta didik. Pembuatan perangkat pembelajaran merupakan tupoksi guru".[14]

---

[12]Wawancara dengan MA., kepala SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin, selasa, 27 Maret 2018, pukul. 10.30.

[13]Wawancara dengan YB, guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 6, Rabu, 4 April 2018, pukul. 10.30

[14]Wawancara dengan Sy., Kepala SMP Muhammadiyah 6, Rabu, 4 April 2018, pukul. 10.30

Pernyataan tersebut diperkuat ketika peneliti observasi sekaligus menganalisa dokumentasi RPP yang dibuat dimiliki guru.

b. Kemampuan guru menjabarkan KD ke dalam materi dan sumber belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran. Kompetensi Dasar (KD), merupakan penjabaran SK peserta didik yang cakupan materinya lebih sempit dibanding dengan SK peserta didik. Kurikulum 2013: Istilah SK-KD ini digantikan menjadi Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

> Kompetensi Dasar merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari Kompetensi Inti. Kompetensi Dasar adalah konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik. Kompetensi tersebut dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran.[15]

Bahan/buku ajar merupakan komponen pembelajaran yang paling berpengaruh terhadap apa yang sesungguhnya terjadi pada proses pembelajaran. Banyak guru yang mengajar dengan mengikuti urutan penyajian dan kegiatan-kegiatan pembelajaran (*task*) yang telah dirancang oleh penulis buku ajar apa adanya, tanpa melakukan adaptasi. Namun berbeda dengan

---

[15]http://rustianihartini01.blogspot.com/2013/06/analisis-kurikulum-2013. html. Di akses September 2017.12:28.

guru-guru di SMP Muhammadiyah yang melaksanakan pembelajaran berdasarkan KD dengan memperhatikan program semester.

Dalam pembelajaran materi bukanlah merupakan tujuan. Namun dalam penentuan materi pengajaran harus didasarkan pada tujuan, baik dari segi cakupan, tingkat kesulitan, maupun organisasinya. Secara garis besar, materi dapat dibedakan menjadi empat jenis, yaitu:

1. Dasar, yaitu materi yang penguasaannya menjadi kualifikasi lulusan dari pengajaran yang bersangkutan. Materi jenis ini diharapkan dapat secara langsung membantu terwujudnya sosok individu "berpendidikan" yang diidealkan. Diantara materi tersebut adalah ilmu Tauhid, Fiqh, dan Akhlaq;
2. Sekuensial, yaitu materi yang dimaksudkan untuk dijadikan dasar untuk mengembangkan lebih lanjut materi dasar. Materi ini tidak secara langsung dan tersendiri akan menghantarkan peserta didik kepada peningkatan dimensi keberagamaan mereka, tetapi sebagai landasan yang akan mengokohkan materi dasar. Diantara subjek yang berisi materi jenis ini adalah Tafsir dan Hadits.
3. Instrumental, yaitu materi yang tidak secara langsung berguna untuk meningkatkan keberagamaan, tetapi penguasaannya sangat membantu sebagai alat untuk mencapai penguasaaan materi dasar keberagamaan. Yang tergolong materi ini adalah Bahasa Arab.
4. Pengembang personal, yaitu materi yang tidak secara langsung meningkatkan keberagamaan ataupun toleransi beragama, tetapi mampu membentuk kepribadian yang sangat diperlukan dalam "kehidupan beragama". Diantara materi yang termasuk dalam kategori jenis ini adalah sejarah kehidupan manusia, baik sejarah di masa lampau maupun kontemporer.[16]

Pengajaran mempunyai beberapa komponen, yaitu komponen; tujuan pengajaran, bahan ajar, metode belajar-mengajar, media, dan evaluasi pengajaran. Pengajaran yang bercirikan sistem menekankan keterpaduan antara keseluruhan komponen, komponen yang satu berhubungan dengan komponen lainnya. Dalam pengajaran sebagai sistem, tujuan memegang

[16]Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 2004), h. 16-17.

peranan utama, tujuan pengajaran menjadi acuan bagi keempat komponen pengajaran lainnya. Sebagai suatu acuan maka dalam penyusunan program pengajaran, tujuan menjadi komponen pertama yang harus dirumuskan. Oleh karena itu seorang guru dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam dituntut mampu membuat desain pembelajaran dengan menjabarkan KD ke dalam materi dan sumber belajar.

Sebagaimana pernyataan guru pendididkan agama Islam SMP Muhammadiyah 2, bahwa:

> "Kompetensi dasar sebagai tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk perilaku yang bersifat umum atau diungkapkan dengan kata kerja khusus, yang apabila kata yang digunakan yang non operasional, sehingga masih akan sulit diukur ketercapaiannya. Maka kompetensi dasar tersebut harus dijabarkan oleh guru pendididkan agama Islam ketika merancang perencanaan pembelajaran menjadi materi dengan sumber belajar yang mampu dan mudah dipahami siswa.[17]

Hal senada juga diungkapkan oleh guru pendididkan agama Islam SMP Muhammadiyah 4, bahwa:

> "Perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, yang dijabarkan dari KD dengan memperhatikan tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik dan kebermanfaatan bagi peserta didik, karena apabila ini bisa dilaksanakan bagi anak merupakan sesuatu yang sangat berkesan."[18]

Sedangkan menurut guru pendididkan agama Islam SMP Muhammadiyah 6 bahwa:

> "Tugas dan tanggung jawab guru sebelum masuk pada proses pembelajaran meliputi menyusun perencanaan mulai dari analisis alokasi

[17]Wawancara dengan M.N., guru pendididkan agama Islam SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin, selasa, 20 Maret 2018, pukul. 10.30.

[18]Wawancara dengan M.Y, guru pendididkan agama Islam SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin, selasa, 27 Maret 2018, pukul. 10.30.

> waktu, program tahunan, program semester, analisis SI dan KD berupa pemetaan materi RPP. Persiapan pembelajaran berupa pengembangan RPP dilakukan melalui forum MGMP PAI SMP yang dilaksanakan setiap bulan. Ketika kita merancang rencana pelaksanaan pembelajaran. Guru menentukan sumber belajar didasarkan pada kompentensi inti dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi."[19]

Sejalan dengan pernyataan ke tiga guru pendididkan agama Islam diatas, dalam menentukan materi pokok hal-hal yang harus diperhatikan menurut Wina, adalah:

a. Potensi dasar peserta didik,
b. Relevan dengan karakteristik daerah,
c. Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik.
d. Kebermanfaatan bagi peserta didik,
e. Struktur keilmuan,
f. Aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran,
g. Relevan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan,
h. Sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.[20]

Perencanaan pembelajaran dapat dijadikan titik awal dari upaya perbaikan kualitas pembelajaran. Hal ini dimungkinkan karena dalam desain pembelajaran, tahapan yang akan dilakukan oleh guru dalam mengajar telah terancang dengan baik, mulai dari memgadakan analisis materi, tujuan pembelajaran sampai dengan pelaksanaan evaluasi. Dalam hal ini harus diperhatikan siswa sebagai orang yang belajar yang memiliki potensi yang perlu dikembangkan. Tindakan atau perilaku belajar dapat ditata atau dipengaruhi, tetapi tindakan atau perilaku belajar itu akan tetap berjalan sesuai dengan karakteristik siswa. Bagi siswa yang lambat dalam berpikir tidak

[19]Wawancara dengan YB, guru ..., Rabu, 4 April 2018, pukul. 10.30

[20]Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 57.

mungkin dapat dipaksa segera bertindak secara cepat. Sebaliknya siswa yang memiliki kemampuan berpikir tinggi tidak mungkin dipaksa bertindak dengan cara lambat. Dalam hal ini jika perencanaan pembelajaran tidak diacukan pada individu yang belajar seperti ini, maka besar kemungkinan bahwa siswa yang lambat berpikir akan semakin tertinggal, dan yang cepat berpikir makin maju pembelajarannya. Akibatnya proses pembelajaran yang dilakukan dalam suatu kelompok tertentu akan banyak mengalami hambatan karena perbedaan karakteristik siswa yang tidak diperhatikan. Hal lain yang merupakan karakteristik siswa adalah perkembangan intelektual siswa, tingkat motivasi, kemampuan berpikir, gaya kognitif, gaya belajar, kemampuan awal, dan lain-lain. Oleh karena itu, rancangan pembelajaran harus mempertibangkan hal ini.

c. Kemampuan guru menjabarkan KD ke dalam metode dan media pembelajaran pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Perencanaan pengajaran sebagai teknologi adalah suatu perencanaan yang mendoronng penggunaan teknik-teknik yang dapat mengembangkan tingkah laku kognitif dan teori-teori konstruktif terhadap solusi dan problem-problem pengajaran. Dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang telah ditentukan.

Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai cara yang digunakan oleh seorang guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan pembelajaran

pendidikan agama Islam. Ada bermacam-macam metode yang bisa digunakan guru yang disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang sudah dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Seperti metode, ceramah, diskusi, sosiodrama, bermain peran, demonstrasi, pemberian tugas, karyawisata, bercerita, dan lain-lain.

Dalam memilih dan menganalisis metode pembelajaran, terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Keadaan murid yang mencakup pertimbangan tentang tingkat kecerdasan, kematangan, perbedaan individu lainnya.
2. Tujuan yang hendak dicapai, jika tujuannya pembinaan daerah kognitif maka metode driil kurang tepat digunakan.
3. Situasi yang mencakup hal yang umum seperti situasi kelas, situasi lingkungan. Bila jumlah murid begitu besar, maka metode diskusi agak sulit digunakan apalagi bila ruangan yang tersedia kecil. Metode ceramah harus mempertimbangkan antara lain jangkauan suara guru.
4. Alat-alat yang tersedia akan mempengaruhi pemilihan metode yang akan digunakan. Bila metode eksperimen yang akan dipakai, maka alat-alat untuk eksperimen harus tersedia, dipertimbangkan juga jumlah dan mutu alat itu.
5. Kemampuan pengajar tentu menentukan, mencakup kemampuan fisik, keahlian.
6. Sifat bahan pengajaran. Ada bahan pelajaran yang lebih baik disampaikan lewat metode ceramah, ada yang lebih baik dengan metode driil, dan sebagainya. Demikianlah beberapa pertimbangan dalam menentukan metode yang akan digunakan dalam proses interaksi belajar mengajar.[21]

Sedangkan media sebagai alat bantu adalah apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.[22] Berarti pengertian media pembelajaran PAI adalah perantara atau pengantar pesan (informasi) dari guru agama Islam kepada penerima informasi yakni peserta

[21]http://muhfathurrohman.wordpress.com/2012/09/18/memahami-cara-memilih-metode-pembelajaran-yang-tepat, diakses 8 Maret 2017, pukul 16.20.

[22]Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h.3.

didik. Sebagaimana disampaikan guru pendidikan agama Islam Muhammadiyah 2 bahwa media pembelajaran untuk PAI disini tidak terlalu banyak/terbatas, padahal banyak sekali tuntutan tapi fasilitas belum memadai. Yang sering digunakan adalah masjid untuk praktik shalat, sedangkan untuk praktek haji hampir tidak pernah dilaksanakan hanya berupa melihat pelaksanaan melalui LCD.

Berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, secara umum jenis media pembelajaran dikelompokkan menjadi; media visual, media auditif, media audio-visual, media berbasis cetakan, media pajang dan media berbasis komputer.

Cara memilih media pembelajaran Pendidikan Agama Islam, adalah: Pemilihan media harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai; (dalam hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam); Pemilihan media harus berdasarkan objektivitas; Pemilihan media harus disesuaikan dengan karakteristik siswa; Pemilihan media harus sesuai dengan gaya belajar siswa dan kemampuan guru; Pemilihan media harus sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas dan waktu yang tersedia untuk kebutuhan pembelajaran.

Dari hasil observasi rencana pelaksanaan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa ke tiga guru Pendidikan agama Islam di tiga SMP Muhammadiyah memiliki kemampuan menjabarkan KD ke dalam metode dan media yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi, maksudnya adalah kemampuan sarana dan prasarana sekolah, walaupun hanya berupa video pembelajaran. Seperti pada materi Sholat Jamak dan Qasar, di SMP

Muhammadiyah 2 kelas VII semester genap dilakukan dengan metode pembelajaran ceramah, Tanya jawab, dan diskusi dengan media pembelajaran tayangan video salat jamak qasar . Demikian juga di SMP Muhammadiyah 4, dalam RPP kelas VII semester genap tentang Al Khulafaur Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi dengan metode pembelajaran ceramah dan strategi small group discution dengan media pembelajaran berupa papan tulis, spidol dan kertas HVS. Tidak jauh berbeda dengan SMP Muhammadiyah 6 kelas VII semester ganjil materi Hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membanggakan, metode yang digunakan tidak ada dalam dokumentasi RPP adalah demonstrasi dengan media gambar-gambar pelaksanaan ibadah Haji, video dan LCD. Sebagaimana yang dijelaskan guru pendidikan agama Islam Muhammadiyah 6 bahwa Metode yang sering digunakan macam-macam: ada ceramah, tanya jawab, praktik/demonstrasi, jadi metode yang sering saya gunakan adalah demonstrasi, terutama untuk materi-materi yang susah dijelaskan dan butuh banyak latihan. Misalnya materi tentang haji dan penyembelihan.

Dengan demikian jelaslah bahwa guru Pendidikan agama Islam memahami betul peran media Pembelajaran haruslah mampu dalam merangsang kegiatan belajar peserta didik. Setiap media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang direncanakan hendaknya dipilih, ditetapkan dan dikembangkan sehingga dapat menimbulkan interaksi peserta didik dengan pesan-pesan yang dibawa media Pembelajaran, diantaranya dapat disimpulkan bahwa:

a) Metode Pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan Pembelajaran

b) Metode Pembelajaran telah sesuai seluruhnya dengan karakteristik materi
c) Metode Pembelajaran hanya sesuai sebagian dengan karakteristik siswa, sebaiknya guru memilih metode yang paling tepat, karena gurulah sudah tahu betul karakteristik siswa apalagi jika guru tersebut sudah lama mengajar siswa tersebut dari kelas awal hingga kelas akhir, sudah tidak diragukan lagi tentu guru sudah menguasai karakteristik siswa secara keseluruhan, jangan seperti metode campuran , hal ini bisa mengakibat guru dalam proses pembelajaran bisa menjadi bimbang dalam mengaplikasikan metode pembelajaran, karena ini sangat menentukan apakah kelas akan aktif dan menyenangkan atau tidak
d) Media Pembelajaran telah sesuai seluruhnya dengan tujuan Pembelajaran
e) Media Pembelajaran telah sesuai seluruhnya dengan materi Pembelajaran
f) Media Pembelajaran telah sesuai seluruhnya dengan pendekatan saintifik
g) Media Pembelajaran hanya sebagian sesuai dengan karakteristik siswa

d. Kemampuan guru menjabarkan tujuan pembelajaran ke dalam rumusan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Rencana sebagai desain pembelajaran harus mengacu pada tujuan. Hasil pembelajaran mencakup hasil langsung dan tidak langsung. Perancangan pembelajaran perlu memilih hasil pembelajaran yang langsung dapat diukur setelah selesai pelaksanaan pembelajaran, dan hasil pembelajaran yang dapat terukur setelah melalui keseluruhan proses pembelajaran, atau hasil pengiring. Perancang pembelajaran seringkali merasa kecewa dengan hasil nyata yang dicapainya karena ada sejumlah hasil yang tidak segera bisa diamati setelah

pembelajaran yang termasuk dalam ranah sikap. Padahal ketercapaian ranah sikap biasanya terbentuk setelah secara komulatif dan dalam waktu yang relatif lama terintegrasi keseluruhan hasil langsung pembelajaran.

RPP Pendidikan agama Islam pada tiga SMP Muhammadiyah yang diamati penulis, dapat dilihat bahwa dalam menyusun kompetensi dasar guru secara jelas menguraikan kalimat dengan baik. Dalam indikator RPP banyak tujuan pembelajaran yang berada dalam kawasan kognitif, padahal yang dikehendaki harus memuat afektif dan psikomotorik, sehingga jelas terlihat bahwa dalam menyusun RPP guru Pendidikan agama Islam masih terdapat kekurangan dalam hal menjabarkan tujuan, sehingga berdampak dalam hal evaluasi/penilaian hasil pembelajaran. Seharusnya tujuan pembelajaran dapat menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

Dalam standar isi dan standar kompetensi lulusan tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk kompetensi yang harus dicapai atau dikuasai siswa. Melalui rumusan tujuan, guru dapat memproyeksikan apa yang harus dicapai siswa setelah berakhir suatu proses pembelajaran. Dalam merumuskan tujuan pembelajaran tugas guru adalah menjabarkan standar inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) menjadi indikator hasil belajar, karena SI/KD itu sendiri telah ada dalam standar isi.

Dalam wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 2, guru tersebut mengakui bahwa masih terdapat banyak

kekurangan dalam RPP yang dibuat. Untuk tujuan pembelajaran berdasarkan hasil wawancara guru tersebut menerangkan bahwa:

> ”Saya terkadang tidak memeriksa kembali RPP yang saya buat sehingga ada kesalahan dalam menguraikan kalimat. Namun untuk tujuan pembelajaran saya tidak memiliki banyak pengetahuan tentang kata-kata yang operasional yang termasuk dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotor”.[23]

Berbeda dengan guru pendididkan agama Islam SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin, beliau menyatakan:

> “Perencanaan pembelajaran dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam meliputi kompentensi isi (SI), silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Guru menyusun RPP. Sedangkan dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang didalamnya mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dari kompetensi dasar terkadang kesulitan dalam menuangkan dalam tujuan terutama dalam menuangkan dengan kata operasional yang mampu diukur terutama aspek afektif dan psikomotorik yang kemudian tidak terjabarkan ke dalam rumusan evaluasi atau penilaian pembelajaran”.[24]

Hal senada juga disampaikan guru pendididkan agama Islam SMP Muhammadiyah 6 Banjarmasin, bahwa mereka kurang perbendeharaan kata operasional yang bisa diukur yang kemudian disesuaikan dengan metode dan strategi yang sesuai dengan tujuan yang kemudian dijabarkan dalam rumusan evaluasi yang mencakup ke dalam tiga domain (bidang), yaitu domain kognitif, afektif dan psikomotor karena dengan tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

---

[23]Wawancara dengan M.N., guru ..., selasa, 20 Maret 2018, pukul. 10.30.

[24]Wawancara dengan M.Y, guru ..., selasa, 27 Maret 2018, pukul. 10.30.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas.[25] Berdasarkan RPP inilah seorang guru diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram. Karena itu, RPP harus mempunyai daya terap (*aplicable*) yang tinggi. Tanpa perencanaan yang matang, mustahil target pembelajaran bisa tercapai secara maksimal. Pada sisi lain, melalui RPP pun dapat diketahui kadar kemampuan guru dalam menjalankan profesinya.

Evaluasi bukan hanya sekadar untuk mengukur keberhasilan setiap siswa dalam pencapaian hasil belajar, tetapi juga untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan setiap siswa. Oleh sebab itu, dalam perencanaan pembelajaran setiap guru tidak hanya menentukan tes sebagai alat evaluasi akan tetapi juga menggunakan non tes dalam bentuk tugas, wawancara dan lain sebagainya, sebagaimana tergambar dari tujuan pembelajaran. Hal ini tergambar dalam berbentuk kemampuan (*ability*) guru dalam:

a. Merumuskan tujuan-tujuan secara operasional;

b. Mengembangkan deskripsi tugas-tugas secara lengkap dan akurat;

c. Melaksanakan analisis tugas-tugas.[26]

---

[25]Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 53

[26]Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Cet. VII, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 9.

Perbedaan pokok antara profesi guru dengan profesi lainnya adalah terletak pada tugas dan tanggung jawabnya. Tugas dan tanggung jawab tersebut erat kaitannya dengan kemampuan yang disyaratkan untuk memangku profesi tersebut. Kemampuan dasar tersebut tidak lain adalah kompetensi guru melalui pendidikan profesi.

Berkenaan dengan penilaian hasil belajar atau evaluasi guru pendidikan agama Islam Muhammadiyah 2, menyatakan:

> "Setelah melaksanakan pembelajaran kemudian penilaian hasil belajar peserta didik dengan tingkat pemahaman dan kecerdasan yang sangat baik, walaupun terdapat peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran. Ini dapat dilihat dari penilaian hasil belajar yang terdapat dalam format penilaian, sehingga menjadi penilaian hingga kenaikan kelas dan hasil kelulusan setiap tahun. Jika terdapat peserta didik yang kesulitan belajar maka diadakan remedial. Di dalam kurikulum 2013 penilaian yang digunakan penilaian autentik artinya betul-betul objektif sesuai dengan peserta didik berupa penilaian afektif, kognitif, psikomotorik peserta didik. Setiap pembelajaran harus mengambil nilai. Guru membuat catatan-catatan tersendiri yang dibuat lalu kemudian dipindahkan kedalam format penilaian. Jika ada orang tua yang ingin melihat prestasi anak melalui nilai yang diberikan maka guru siap untuk memberikannya dan menjadi bukti fisik sebagai tingkat keberhasilan pembelajaran".[27]

Senada dengan pernyataan diatas guru pendidikan agama Islam Muhammadiyah 4 menyatakan:

> "Bentuk penilaian yang dilakukan terdiri dari penilaian ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan semester dan ditambah tugas-tugas tertulis, praktek dan nilai-nilai kepribadian keseharian peserta didik, artinya tidak lepas dari penilaian dari kognitif, afektif dan psikomotor. Berkenaan dengan pelaksanaan penilaian. Pelaksanaan ulangan, biasanya disesuaikam dengan perencanaan yang terdapat dalam kelender pendidikan".[28]

Kemudian beliau menambahkan:

---

[27]Wawancara dengan M.N., guru ..., selasa, 20 Maret 2018, pukul. 10.30.

[28]Wawancara dengan M.Y, guru ..., selasa, 27 Maret 2018, pukul. 10.30.

> "Penilaian pengetahuan saya ambil dari nilai tugas yang berupa fortofolio, proyek, dan produk sedangkan nilai ulangan harian pelaksanaannya 3 kali dalam satu semester dan ujiannya sesuai dengan materi, dan tujuan pembelajaran yang dijabarkan dari KD, misalkan jika materinya tentang tajwid biasanya saya lakukan dengan tes lisan, kemudian nilai UTS dan UAS yang kemudian diakumulasikan hasilnya".[29]

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan perencanaan yang dibuat sudah sesuai dengan peraturan pemerintah. Guru secara individu dan kelompok di MGMP Pendidikan Agama Islam SMP Negeri dan Swasta Kota Banjarmasin yang berupa pengembangan materi, pendekatan, strategi, metode, sumber belajar dan penilaian yang dilakukan.

Menurut Trianto, ada 7 prinsip penyusunan perencanaan pembelajaran, yaitu:

> 1) Relevansi; sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak secara individu. 2) Adaptasi; memperhatikan dan mengadaptasi perubahan psikologi, IPTEK, dan seni. 3) Kontiunitas; disusun secara berkelanjutan antara satu tahap perkembangan ke tahap perkembangan berikutnya. 4) Fleksibelitas; dikembangkan fleksibel sesuai dengan keunikan, kebutuhan anak, serta kondisi lembaga. 5) Kepraktisan dan akseptabilitas; memberikan kemudahan bagi praktisi dan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan 6) Kelayakan (*Feasibility)*; menunjukkan kelayakan dan keberpihakan pada anak. 7) Akuntabilitas; dapat dipertanggungjawabkan pada masyarakat.[30]

Dengan demikian jelaslah bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2, SMP Muhammadiyah 4 dan SMP Muhammadiyah 6 Banjarmasin sama dengan sekolah pada umumnya karena kurikulum yang digunakan adalah kurikulum

---

[29]*Ibid ...* , selasa, 27 Maret 2018, pukul. 10.30.

[30]Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI.* (Jakarta : Kencana, 2011), h. 78.

K-13 untuk kelas VII dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kelas VIII dan IX. Dan guru pendidikan agama Islam memiliki kemampuan membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran walaupun masih kurang dalam merumuskan tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional.

Dalam penyusunan indikator, guru menyesuaikan dengan SI dan KD yang akan dicapai. Tujuan pembelajaran dikembangkan berdasarkan kompetensi dasar yang akan dicapai. Materi yang digunakan yaitu dari buku pegangan siswa, LKS (Lembar Kerja Siswa), dan buku penunjang, Metode dan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Guru menggunakan metode ceramah dan mengutamakan agar siswa berpartisipasi aktif saat pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis RPP 3 orang guru SMP Muhammadyah kota Banjarmasin dapat diperoleh bahwa format dan sistematika RPP yang dibuat sudah berpedoman pada Permendikbud No. 81A Tahun 2013. Artinya secara umum semua guru SMP Muhammadiyah kota Banjarmasin dalam membuat penyususunan RPP sudah baik dan benar. Tentunya mereka memiliki kelemahan-kelemahan dalam poin tertentu. Guru PAI SMP Muhammadiyah 2 belum mampu memilih dengan tepat media pembelajaran, metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan merancang skenario pembelajaran.

2. Kemampuan guru melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pengajaran mempunyai beberapa komponen, yaitu komponen tujuan pengajaran, bahan ajar, metode belajar-mengajar, media, dan evaluasi pengajaran. Pengajaran yang bercirikan sistem menekankan keterpaduan antara keseluruhan komponen, komponen yang satu berhubungan dengan komponen lainnya. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Kompetensi di sini meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademis.[31]

Pembelajaran bukan sekedar aktivitas rutin pendidikan tetapi merupakan komunikasi edukatif yang penuh pesan, sistemik, prosedural, dan sarat tujuan. Karena itu, ia harus dipersiapkan secara cermat agar kegiatan pembelajaran dalam dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran.

Observasi dan wawancara pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Banjarrmasin pada hari Rabu, 11 April tahun 2018 di kelas 7 (tujuh) semester genap pada jam pelajaran ke 4-6 dengan materi pokok Salat Jamak dan Qasar. Kompetensi Dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut adalah "1.10 Menunaikan salat jamak qasar ketika berpergian jauh (musafir) sebagai implementasi ketaatan beribadah. 2.10 Menunjukan prilaku disiplin sebagai imlementasi pelaksanaan salat jamak qasar". 3.10 memahami ketentuan salat jamak qasar.

[31]Kunandar, *Guru Profesional; implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 46

Berkenaan dengan hal tersebut guru Pendidikan Agama Islam menyatakan:

> "Keberadaan RPP dalam kegiatan belajar mengajar sangat membantu guru dalam penyampaian materi, metode dan strategi yang digunakan, hingga instrumen evaluasi yang digunakan, apakah sudah sesuai dengan tujuan yang ingin di capai. Walaupun dalam pelaksanaan harus disesuaikan dengan kondisi siswa dan situasi di lapangan. Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan pendekatan saintifik yang intinya siswa dituntut untuk dapat mengamati, menanya, kemudian menyimpulkan dengan menggunakan metode mengajar yang membuat siswa untuk aktif dalam pembelajaran sedangkan metode ceramah digunakan ketika diperlukan penjelasan guru saja".[32]

Kegiatan Pembelajaran dilakukan guru dengan kegiatan pendahuluan dengan melakukan apresiasi dan motivasi, yaitu:

a. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran dengan menyapa siswa, memberi salam, mengisi lembar kehadiran siswa, memeriksa kerapian pakaian siswa, posisi dan tempat duduk kemudian berdoa bersama dipimpin oleh siswa dilanjutkan dengan membaca ayat suci Al Qur'an, doa yang dibaca beda dengan yang telah tertera di RPP guru, sebaiknya doa disamakan dengan apa yang telah termuat di RPP, walaupun ini tidak prinsip, hanya sekedar bahwa guru telah berusaha menyesuaikan RPP yang dibuat dengan pelaksanaan proses pembelajaran
b. Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik, lalu mengarahkan ke meteri pelajaran tentang solat jamak
c. Mengajukan pertanyaan menantang (memotivasi). Dengan memberikan permasalahan atau tugas yang akan dilakukan berupa pertanyaan tentang

[32]Wawancara dengan M.N., guru ..., Rabu, 11 April 2018, pukul. 10.30.

pelajaran yang lalu, kemudian guru ke materi pelajaran tentang solat jamak

d. Memberikan permasalahan atau tugas yang akan dilakukan.
e. Menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai dengan membaca di RPP
f. Menyampaikan garis besar cakupan materi dengan menuliskan di papan tulis
g. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas dengan penerapan pendekatan saintifik (5 M).

Dalam kegiatan inti, guru menyampaikan Materi Pelajaran dengan kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata, tepat, sistematis (dari yang mudah ke sulit dan dari konkret ke abstrak) dengan Strategi pembelajaran yang mendididk dan memfasilitasi kegiatan yang memuat pendekatan scientific, dengan :

1) Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati melalui kegiatan mendengar, melihat, menyimak,dan membaca hal-hal yang penting dari suatu benda atau obyek (mengamati). Memutar media pembelajaran video dan alat pembelajaran LCD siswa disuruh mengamati dengan teliti, namun belum dapat memotivasi siswa untuk fokus perhatiannya, mereka saling bicara, sedangkan guru duduk saja dikursi, tidak mendekati atau membimbing mereka agar fokus ke tayangan`

2) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dilihat, mengenai apa yang sudah disimak, dibaca atau dilihat. (menanya). Ini dilakukan guru dengan mendorong siswa bertanya berdasarkan hasil pengamatan, dengan waktu yang cukup, tapi seluruh siswa tidak ada yang bertanya, akhirnya guru yang bertanya.`
3) Memfasilitasi peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara (mengumpulkan eksperimen). Ini dilakukan guru dengan membagikan bacaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran disamping tayangan yang telah diamati
4) Memfasilitasi peserta didik mengolah informasi yang sudah maupun dari kegiatan mengamati dan mencari solusi. Dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun dari kegiatan mengamati dan mencari solusi. (mengasosiasi/mengolah informasi), dengan memberikan bimbingan ke kelompok masing-masing secara bergantian agar mereka lebih terarah dalam mengolah informasi.
5) Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya (mengkomunikasikan). Dilakukan dengan menyuruh menyampaikan hasil pengamatan masing-masing kelompok secara bergantian dan kelompok lain disuruh menanggapi hasil pengamatan. Hal ini terlaksana dengan guru sebagai fasilitator, semua kelompok aktif, kreatif dan menyenangkan, mereka sangat antusius baik menyampaikan hasil pengamatan atau menanggapi hasil pengamatan kelompok lain.

Demikian juga dalam memanfaatkan sumber belajar/media pembelajaran dengan menggunakan buku peserta didik dan buku guru pelajaran Pendidikan Agama Islam yang relevan menjadi rujukan Kemenag, terutama sekali buku siswa dan guru K 13 kelas VII, ada peta konsep yang memudahkan penggunaan buku, ada renungan cerita teladan, juga dialog dan gambar-gambar yang menarik dalam menyampaikan materi, hal ini tentu memotivasi, merangsang nilai karakter ingin tahu sehingga anak akan membuka sekaligus membacanya, demikian pernyataan guru pendidikan agama Islam, M.N.[33]

Pernyataan beliau sejalan dengan panduan pembelajaran pada jenjang SMP berdasarkan Kurikulum 13 yang mengacu pada sejumlah prinsip-prinsip pembelajaran seperti yang tertulis pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. Berikut adalah prinsip-prinsip pembelajaran yang tertulis dalam Permendikbud tersebut:

1. Peserta didik mencari tahu;
2. Pembelajaran berbasis aneka sumber belajar;
3. Pembelajaran berbasis proses untuk penguatan pendekatan ilmiah;
4. Pembelajaran berbasis kompetensi;
5. Pembelajaran terpadu;
6. Pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;
7. Pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan keterampilan aplikatif;
8. Pembelajaran yang menjaga pada keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*);
9. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
10. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan *(ing ngarso sung tulodo)*, membangun kemauan *(ing*

[33]*Ibid* ..., Rabu, 11 April 2018, pukul. 10.30.

madyo mangun karso), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran *(tut wuri handayani);*

11. Pembelajaran yang berlangsung di rumah di sekolah, dan di masyarakat;
12. Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas;
13. Pembelajaran yang memanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; dan
14. Pembelajaran yang mengakomodasi perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.[34]

Dalam memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi (baik sederhana maupun canggih). Tidak, hanya tayangan video saja, ditambah dengan media gambar atau media real siswa itu sendiri dengan mendemontrasikan di depan kelas dengan menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan tepat dalam pembelajaran. Menurut beliau:

> "Penggunaan media pembelajaran yang saya gunakan pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Kurikulum 2013 dengan memanfaatkan sarana prasarana yang ada di sekolah menggunakan media pembelajaran berbasis IT disesuaikan dengan kebutuhan guru".[35]

Pelaksanaan Pembelajaran adalah proses transper pengetahuan dari guru kepada siswa yang dilakukan baik di dalam kelas ataupun di luar kelas. Hal ini sejalan dengan pembelajaran menurut M. Uzer Usman yang mengatakan bahwa di dalam proses pembelajaran bisa terjadi yaitu: "interaksi antara guru dan siswa yang saling mendukung satu sama lain, begitu juga dalam proses tersirat adanya suatu rangkaian kegiatan yang tidak terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar".[36]

---

[34]Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Panduan Pembelajaran untuk SMP*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, 2016), h. 15

[35]*Ibid* ..., Rabu, 11 April 2018, pukul. 10.30.

[36]M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.3

Kegiatan penutup dilakukan dengan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik. Memberikan tes sesuai dengan teknik dan bentuk penilaian autentik. Penilaian sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas individual maupun kelompok, remidi, program pengayaan, dan layanan konseling. Kemudian diakhiri dengan menyampaikan rencana pada pertemuan berikutnya. Berdoa dan guru mengucapakan salam.

Sedangkan observasi pelaksanaan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 4 Banjarrmasin dilaksanakan hari Rabu, 9 Mei 2018 di kelas VII (tujuh) semester genap pada jam pelajaran ke 1-3 dengan materi pokok Al Khulafaur Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi. Kompetensi Dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut adalah "3.14 Mengetahui sikap terpuji al-Khulafaur Ar-Rasyidin. 4.14 Mencontohkan perilaku terpuji al-Khulafaur Ar-Rasyidin.

Berbeda dengan di SMP Muhammadiyah 2, di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin saat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas, yang dimulai dengan orientasi, yaitu memberi salam, mengisi lembar kehadiran siswa, memeriksa kerapian pakaian siswa, posisi dan tempat duduk kemudian berdoa, guru memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan dibelajarkan dengan cara menunjukkan benda yang menarik dan memberikan illustrasi, menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Kemudian apersepsi, mengenalkan materi

yang akan diajarkan menurut guru Pendidikan Agama Islam hal ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mengaitkan materi minggu lalu, agar dalam penjelasannya berurutan (sistematis), selain itu juga dapat merangsang pengetahuan siswa sambil memeriksa keadaan dan kesiapan siswa sekaligus memotivasi. Dilanjutkan dengan menyampaikan kompetensi dasar "Sikap terpuji al-Khulafaur Ar-Rasyidin, dan Mencontohkan perilaku terpuji al-Khulafaur Ar-Rasyidin" dan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru berusaha menciptakan suasana interaktif dengan tanya jawab inspiratif dan menyenangkan dengan sambil bercerita sebagai contoh, menantang dengan diselingi memancing siswa untuk berpikir berupa pertanyaan, memotivasi peserta didik dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan tema, dengan pendekatan saintifik (5M) serta dengan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan. Sebagaimana pernyataan beliau:

> "Metode dan cara penyajian materi mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Kurikulum 2013 yang saya lakukan sangat bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan, tetapi dengan mengurangi metode ceramah dalam pembelajarannya. Dan ketika menggunakan metode pembelajaran di Kurikulum 2013 ini intinya guru dapat menggiring siswa untuk dapat mengamati, menanya, dan menyimpulkan".[37]

Kelebihan pendekatan saintifik sebagai metode dibandingkan dengan metode ceramah adalah bahwa saintifik dapat mengembangkan kemampuan

[37]Wawancara dengan M.Y, guru Pendidikan agama Islam Muhammadiyah 4, Rabu, 9 Mei 2018, pukul. 10.30.

berfikir kritis dan inovatif, bekerjasama/kolaborasi, berkomunikasi, kreativitas. Hal yang demikian tidak ditemukan pada metode ceramah.

Hal ini terlihat ketika guru dalam pembelajaran:

a) Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati melalui kegiatan mendengar, melihat, menyimak,dan membaca hal-hal yang penting dari suatu benda atau obyek (mengamati). Dilakukan guru dengan siswa disuruh membaca tugas materi pelajaran yang berbeda di depan kelas sebagai perwakilan kelompok masing masing, siswa lain disuruh mengamati dengan teliti, tapi nampak 4 siswa tidak focus perhatiannya, mereka saling bicara, sedangkan guru duduk saja dikursi, seharusnya guru mendekati mereka dan membimbing mereka agar fokus perhatiannya materi yang dibacakan kelompok lain.
b) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dilihat, mengenai apa yang sudah disimak, dibaca atau dilihat (menanya). Guru mendorong siswa bertanya berdasarkan hasil pengamatan, dengan waktu yang cukup, guru menyuruh siswa tulis dulu pertanyaannya dikertas HVS, hal ini cukup menarik dengan bimbingan guru banyak pertanyaan yang muncul, ini menunjukan guru mampu memotivasi siswa agar bertanya.
c) Memfasilitasi peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara (mengumpulkan eksperimen). Guru hanya dengan menggali dari bacaan buku paket yang telah tersedia yang berhubungan dengan materi pembelajaran

d) Memfasilitasi peserta didik mengolah informasi yang sudah maupun dari kegiatan mengamati dan mencari solusi. Dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun dari kegiatan mengamati dan mencari solusi (mengasosiasi/mengolah informasi. Ini dilakukan guru dengan memberikan bimbingan ke kelompok masing-masing secara bergantian agar mereka lebih terarah dalam mengolah informasi, tapi hanya menggali dari buku paket yang tersedia.

e) Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya (mengkomunikasikan). Ini dilakukan guru dengan menyuruh menyampaikan hasil pengamatan masing-masing kelompok secara bergantian dan kelompok lain disuruh menanggapi hasil pengamatan. Hal ini sangat bagus terlaksana guru benar benar hanya sebagai fasilitator, nampak semua kelompok aktif, kreatif dan menyenangkan dalam mengikuti, mereka sangat antusias sekali baik menyampaikan hasil pengamatan atau menanggapi hasil pengamatan kelompok lain

Dalam pembelajaran anak aktif, mereka mampu menjawab ketika guru melempar pertanyaan untuk mengembalikan suasana kelas yang mulai jenuh. Walaupun diskusi tidak dalam kelompok namun komunikasi dua arah terjadi dalam pembelajaran, siswa bertanya dan pertanyaan dilempar guru kepada siswa lain dan mereka menjawab, memecahkan permasalahan bersama. Pembelajaran hanya menggunakan media buku, namun antusias belajar dan rasa ingin tahu terlihat ketika guru meminta siswa membaca materi

pembelajaran selama 5 menit, kemudian minta siswa menyampaikan apa yang mereka baca. Hal ini merupakan strategi agar anak mudah memahami pembelajaran yang berisi teori dengan pemusatan perhatian ketika membaca dan mengembangkan unsur kognitif siswa.

Hal penting yang juga perlu diperhatikan adalah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran apakah pendekatan individu atau kelompok. Dalam Pendidikan Agama Islam pendekatan yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar adalah :

(1) Pendekatan pengalaman, yaitu memberikan pengalaman keagamaan kepada siswa dalam rangka penanaman nilai-nilai keagamaan.
(2) Pendekatan pembiasaan, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk senantiasa mengamalkan ajaran agamanya.
(3) Pendekatan emosional, yaitu usaha untuk menggugah perasaan dan emosi siswa dalam meyakini, memahami dan menghayati ajaran agamanya.
(4) Pendekatan rasional, yaitu usaha untuk memberikan peranan rasio (akal) dalam memahami dan menerima kebenaran ajaran agamanya.
(5) Pendekatan fungsional, yaitu usaha menyajikan ajaran agama Islam dengan menekankan kepada segi kemanfaatan bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tingkat perkembangannya.[38]

Metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah ceramah, tanya jawab bertujuan menanamkan sikap menghargai dan komunikasif, dengan diskusi siswa akan terbiasa peduli, toleransi dan bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan sehingga terjadi interaksi, komunikasi antara peserta didik dan guru juga antar peserta didik, demikian pernyataan M. Y (guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 4).

[38]Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dan Teori ke Aksi*, (Malang: UIN Malik Press, 2010), h. 25

Media yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran saintifik, dengan media lain, tayangan video atau gambar, kemungkinan ada siswa yang tidak suka dengan media papan tulis dan spidol cukup membosankan bagi mereka.

Berdasarkan hasil pengamatan, pada kegiatan penutup diketahui bahwa guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman yang melibatkan siswa, memberikan tes berupa lisan atau tulisan, memberikan penugasan kepada siswa untuk mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio, dengan teknik dan bentuk penilaian autentik dan melaksanakan tindak lanjut pembelajaran dengan memberikan arahan kegaitan selanjutnya dan tugas-tugas yang berupa pengayaan untuk dijadikan tugas yang harus dikerjakan siswa. Hal ini sesuai dengan Permendikbud Republik Indonesia No. 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan bahwa penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah dan penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan.[39]

[39]Permendikbud Republik Indonesia No. 66 Tahun 2013, tentang Standar Penilaian Pendidikan, h. 2-3

Ketika Observasi pelaksanaan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 6 Banjarmasin, Selasa tanggal 10 April tahun 2018 di kelas 7 (tujuh) semester genap pada jam pelajaran ke 1-3 dengan materi pokok Hijrah ke Madinah sebuah Kisah yang Membanggakan. Kompetensi Dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut adalah "1.12 Menghayati perjuangan Nabi Muhammad Saw, periode Madinah dalam menegakkan Risalah Allah Swt. 2.12 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw, periode Madinah. 3.12 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw, periode Madinah. 4.12 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw, periode Madinah.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sudah optimal dan pelaksanaannya tergantung pada kemampuan masing-masing guru, sebagaimana di SMP Muhammadiyah 6 Banjarmasin ini, yang di awal pelajaran guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa, memberi salam, berdoa bersama dipimpin oleh siswa. Hal ini dilakukan untuk menciptakan suasana yang rileks, mendekati siswa dan menanyakan keadaan siswa secara keseluruhan. Kemudian melakukan apersepsi dan pretest dengan mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik untuk menumbuhkan perhatian siswa agar terpusat kepada apa yang akan dipelajari. Dilanjutkan dengan pengampaian tujuan pembelajaran atau KD dengan menuliskannya di papan tulis.

Pelaksanaan pembelajaran tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran pada umumnya, penggunaan metode ceramah, drill, demontrasi,

tanya jawab. Pendekatan pengalaman yang dilakukan guru dengan memberikan pengalaman keagamaan langsung kepada siswa dalam rangka penanaman nilai-nilai keagamaan adalah melibatkan siswa dalam praktek.

Dari hasil pengamatan ketika observasi, dalam proses pembelajaran guru menggunakan berbagai teknik dan pendekatan yang bervariasi dalam upaya menginternalisasikan nilai-nilai karakter kepada siswanya, karena kurikulum 2013 adalah kurikulum pembelajaran karakter.

Kegiatan Inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik serta penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi/bahan ajar dan karakterstik siswa.

Dalam pembelajaran cara atau metode mengajar yang digunakan untuk menyampaikan informasi disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan disampaikan yang bertujuan untuk memantapkan siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap (kognitif, psikomotorik, dan efektif) dengan memperhatikan ada beberapa syarat di antaranya:

1) Metode mengajar yang digunakan harus dapat membangkitkan motif, minat, atau gairah belajar siswa.
2) Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.
3) Metode mengajar yang diberikan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karya.

4) Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat merangsang siswa untuk belajar lebih lanjut, melakukan ekplorasi dan inovasi (pembaharuan).
5) Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat mendidik murid dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan dengan usaha pribadi
6) Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat mentiadakan penyajian yang bersifat verbalitas dan menggantinya dengan pengalaman atau situasi yang nyata dan bertujuan.
7) Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap-sikap utama yang diharapkan dalam kebiasaan cara bekerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari.[40]

Dalam hal ini yang dilakukan adalah menggabungkan metode dan atau kegiatan pembelajaran merupakan seni pembelajaran yang layak diterapkan oleh guru agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif. Guru dapat berkreasi dengan memadukan beberapa metode atau kegiatan pembelajaran (aktivitas) berdasarkan karakteristik kompetensi, materi atau isi, ketersediaan sarana penunjang, alokasi waktu pembelajaran, dan sebagainya. Asumsi dasarnya adalah bahwa guru telah menguasai berbagai metode pembelajaran dan berpengalaman dalam penerapannya.

Metode komunikasi menjadi perhatian utama dalam memilih strategi atau metode pembelajaran. Guru harus bisa memilih metode yang dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter pada anak. Untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam perencanaan pembelajaran sebagaimana yang dikehendaki Kurikulum 2013, guru dapat melakukan penambahan atau modifikasi dalam indikator pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Penambahan

[40]Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 52-53.

aktivitas pembelajaran merupakan salah satu usaha guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran di kelas. Karena sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 30, bahwa manusia itu punya potensi yang harus dikembangkan seperti berilmu, bersosial, santun, hidup bermakna, berbudi luhur, berakhlak mulia dan rendah hati.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ ٱللَّهِ ٱلَّتِى فَطَرَ ٱلنَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ

ٱللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ ٱلدِّينُ ٱلْقَيِّمُ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ ٱلنَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Dengan potensi yang diberikan oleh Allah kepada manusia, maka manusia dapat menentukan dirinya menjadi hamba yang baik atau yang buruk. Sebagaimana firman Allah Qur'an surah al-Syams 91:8, yang berbunyi:

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَىٰهَا ﴿٨﴾

Guru dapat menggunakan aktivitas-aktivitas pembelajaran yang khas yang dapat menanamkan nilai-nilai karakter. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran seharusnya dapat melakukan proses *moral feeling*. Hal ini sudah mulai dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2, SMP Muhammadiyah 4, dan SMP Muhammadiyah 6 Banjarmasin.

Penggunaan media yang mendukung dalam pembelajaran PAI seperti menggunakan media gambar terutama yang terdapat dalam buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP/MTs Kelas VII, yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan-- Jakarta :

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tahun 2013, (ISBN 978-979-1274-95-1, jilid Lengkap). Kontributor Naskah, Mustahdi dan Sumiyati. Dengan Penelaah : Yusuf A. Hasan dan Ismail HM. dan Penyelia Penerbitan oleh Politeknik Negeri Media Kreatif, Jakarta ini sangat membantu dalam meningkatkan minat belajar dan rasa ingin tahu. Walaupun dilihat dari psikologi perkembangan kemampuan berpikir dan daya tangkap siswa, materi ini sudah sesuai dengan tingkat perkembangan, karakteristik dan umur siswa SMP karena materi "Hijrah ke Madinah sebuah Kisah yang Membanggakan" diperlukan metode yang tepat untuk menyampaikannya.

> "Guna mendukung efektifitas pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini, guru agama melakukan beberapa langkah dengan mencari media cetak atau alat yang bisa dipergunakan untuk memudahkan guru dalam menjelaskan materi pendidikan agama Islam tersebut, media atau alat bantu tersebut digunakan untuk memahamkan materi kepada anak".[41]

Dari segi penguasaaan materi guru pendidikan agama Islam memiliki Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran serta mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata. Menyajikan materi pelajaran dengan tepat. sistematis (mudah ke sulit dan dari konkret ke abstrak). Dengan strategi pembelajaran yang mendidik menggunakan pendekatan scientifik. kontekstual, serta menggunakan bahasa benar dan tepat dalam pembelajaran.

Semua itu terlihat dan dilaksanakan ketika peneliti melaksanakan observasi pembelajaran di ke tiga sekolah tempat penelitian karena tergantung kompetensi dan keterampilan mengajar yang dimiliki guru Pendidikan Agama

[41]Wawancara dengan MY, guru ..., Rabu, 9 Mei 2018, pukul. 10.30.

Islam, seperti tempat belajar yang menarik merupakan hal yang sangat disarankan dalam PAIKEMI (pendekatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan Islami). Pengelolaan tempat belajar meliputi pengelolaan beberapa benda/objek yang ada dalam ruang belajar.

Pengelolaan pembelajaran seperti pengelolaan kegiatan dan waktu, pengelolaan siswa, pengelolaan sumber belajar dan pengelolaan perilaku mengajar. Pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan). Apalagi buku PAI dan Budi Pekerti sudah menyajikan materi yang dikemas melalui multimedia sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahan-bahan materinya dapat berupa berbagai macam media seperti bahan teks, gambar, animasi, yang dapat disimulasikan. Hal ini mampu membantu motivasi dan gairah belajar anak seperti yang digunakan di 3 SMP Muhammadiyah ini sebagai salah satu rujukan walaupun mereka baru melaksanakan K 13 di kelas VII.

Diakhir pembelajaran guru merefleksi dan menyimpulkan pembelajaran bersama siswa diselingi dengan tanya jawab sebagai umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran sekaligus untuk mengukur sampai di mana penguasaan peserta didik terhadap pembelajaran yang telah diberikan. Evaluasi berupa menjawab soal pilihan ganda yang terdapat di buku siswa. Tes sesuai dengan teknik dan bentuk penilaian autentik. Soal dalam penilaian sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran. Guru mengingatkan agar mengerjakan sendiri, tidak membuka buku atau

menyontek. Hal ini untuk menanamkan karakter jujur dan mandiri kepada siswa. Aspek yang dinilai pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pelajaran ini meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian sikap dilakukan melalui penilaian diri berupa catatan guru selama proses belajar berlangsung. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis seperti di kegiatan akhir tadi, tes lisan berupa pertanyaan selama pembelajaran, penugasan ketika kerja kelompok. Sedangkan penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui unjuk kerja/praktik selama mereka berkelompok, demikian penjelasan guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 6, tentang penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran. hal ini juga bisa dilihat dalam RPP komponen evaluasi.

Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas individual maupun kelompok, remidi, program pengayaan, dan layanan konseling. Kemudian menyampaikan rencana pada pertemuan berikutnya.

Setelah pelajaran selesai semua peserta didik berjabat tangan dengan guru sebelum meninggalkan kelas. Sedangkan pelaksanaan nilai karakter bersahabat dan komunikatif dengan contoh dan keteladanan yang diberikan oleh guru seperti budaya saling menyapa dan bersalaman.

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran melalui pengamatan yang dilakukan 3 orang guru PAI SMP Muhammadiyah kota Banjarmasin pada saat peneliti mengadakan pengamatan di kelas secara umum telah berjalan sesuai dengan ketentuan walaupun dalam hal tertentu masih terdapat kekurangan seperti belum dapat mengolala kelas dengan baik, belum

dapat mengelola alokasi waktu dengan baik, belum dapat menggunakan metode dan media pembelajaran secara bervariasi namun guru telah melakukan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan Pembelajaran, mencakup tiga bagian umum:

(a) Pendahuluan, guru mengenalkan materi dengan pre test dan apersepsi. Alokasi waktu 5-10 menit.

(b) Kegiatan Inti, Berisi langkah-langkah pembelajaran utama, kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran. Pendekatan saintifik (5M) harus tergambar dengan jelas dan sistematis, mulai dari mengamati sampai pada tahap mengomunikasikan.

(c) Kegiatan Penutup, Diisi kegiatan penyimpulan hasil kegiatan pembelajaran oleh guru dan siswa, post test, refleksi, dan tindak lanjut.